

**LAPORAN PENELITIAN**  
**KECENDERUNGAN PEMILIH MAHASISWA DALAM MEMILIH CALON**  
**LEGISLATIF PADA PEMILU LEGISLATIF TAHUN 2009**  
**DI KOTA MEDAN**

**OLEH**  
**LAURENCIA PRIMAWATI DEGODONA**



**LEMBAGA PENELITIAN**  
**UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN**  
**MEDAN**

**2009**

# PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN

## (PENELITIAN INTERN BIASA)

- 
1. a. Judul Penelitian : Kecenderungan Pemilih Mahasiswa Dalam Memilih Calon Legislatif Pada Pemilu Legislatif 2009 di Kota Medan  
b. Bidang Ilmu : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
c. Kategori Penelitian : Penelitian Untuk Mengembangkan Fungsi Kelembagaan Perguruan Tinggi
- 
2. Peneliti  
a. Nama Lengkap dan Gelar : Dra. Laurencia Primawati Degodona  
b. Jenis Kelamin : Perempuan  
c. Golongan Pangkat : III A  
d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli  
e. Jabatan Struktural : -  
f. Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Adm.Negara  
g. Pusat Penelitian : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- 
3. Susunan Tim Peneliti  
a. Ketua : Dra. Laurencia Primawati Degodona  
b. Anggota : ---
- 
4. Lokasi Penelitian : Kota Medan
- 
5. Lama Penelitian : 3 (tiga) bulan – Maret hingga Mei 2009
- 
6. Biaya Penelitian : Rp.2.000.000,-( dua juta rupiah)
- 

Medan, 16 Juli 2009

Mengetahui,

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

  
M. Hutahaean, M.Si

Menyetujui,

Lembaga Penelitian,

Pel. Ketua  
  
Dr. Ir. Hasan Sitorus, MS

Peneliti,

  
Dra. L. Primawati D.

## ABSTRAK

Dua ratus lima puluh (250) orang mahasiswa yang diambil dari 5(lima) perguruan tinggi di Medan yang menjadi pemilih dalam Pemilu Legislatif 2009, dijadikan sebagai sampel untuk mengetahui kecenderungan mereka dalam memilih Caleg. Tujuannya adalah untuk mengetahui motivasi ikut Pemilu, faktor-faktor yang paling mempengaruhi dalam memutuskan memilih Caleg dan cara yang paling disukai yang dilakukan Caleg dalam menarik perhatian pemilih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1)Pemilih Mahasiswa cenderung memilih Calon Legislatif pria daripada wanita, (2) Pemilih Mahasiswa cenderung memilih Calon Legislatif yang beragama sama dengan mereka,(3) Faktor kesukuan atau semarga antara Pemilih Mahasiswa dan Calon Legislatif ternyata merupakan faktor yang tidak cenderung dipilih oleh Pemilih Mahasiswa dalam Memilih Calon Legislatif,(4)Motivasi mahasiswa ikut Pemilu adalah karena kesadaran dalam menggunakan hak pilih, (5) Faktor yang paling mempengaruhi dalam memutuskan memilih seorang Caleg adalah Caleg tersebut seorang public figure, (6) Dan cara yang paling disukai dalam menarik perhatian pemilih adalah Caleg langsung mendatangi rumah-rumah calon pemilihnya.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur, Peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan kasih dan karuniaNya, karena dapat menyelesaikan penelitian ini. Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan khususnya bagi kemajuan bangsa ini dalam bidang politik.

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu, hingga selesainya penyusunan laporan penelitian ini:

1. Ketua Lembaga Penelitian Universitas HKBP Nommensen, Bapak Dr. Ir. Hasan Sitorus,MS, yang telah memberikan kesempatan dan masukan-masukan yang sangat berguna dalam penulisan laporan penelitian ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas HKBP Nommensen, Bapak Drs.. Marlan Hutahaean,M.Si
3. Adik-adik di PPKSI Universitas HKBP Nommensen,Tohap, Ruth, Esther, Friska, dan Bernard.
4. Dan secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih buat keluargaku, atas pengertiannya.

Akhirnya, dengan kerendahan hati, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan laporan penelitian ini.

Medan, Juli 2009

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
ABSTRAK .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Rumusan Masalah .....	5
3. Tujuan Penelitian .....	5
4. <i>Manfaat Penelitian</i> .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	14
1. Lokasi dan Populasi Penelitian .....	14
2. Responden Penelitian .....	14
3. Tehnik Pengumpulan Data .....	14
4. Variabel-variabel .....	15
5. Tehnik Analisa Data .....	15
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	16
A. Karakteristik Kota Medan .....	16
B. Gambaran Umum Perguruan Tinggi Pemilih Mahasiswa .....	20
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN</b> .....	28
A. Hasil Penelitian .....	28
B. Pembahasan Penelitian .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

NO.	NAMA LAMPIRAN	HALAMAN
I.	Nama-nama Calon Tepilih Anggota DPR, DPRD, dan DPD Sumut Pada Pemilu Legislatif 2009	58
II.	Foto-foto Alat Publikasi Caleg	66
III.	Contoh Alat-alat Publikasi Caleg	74



## DAFTAR TABEL

No.	Nama Tabel	Halaman
1.	Kecamatan di Kota Medan	17
2.	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Medan Th.2006	18
3.	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan dan jenis Kelamin Di Kota medan Tahun 2006	19
4.	Identitas Responden di Universitas HKBP Nommensen	28
5.	Identitas Responden di Universitas Negeri Medan	30
6.	Identitas Responden di Sekolah Tinggi Tehnik Harapan	31
7.	Identitas Responden di Institut Sains dan Teknologi TD Pardede	33
8.	Identitas Responden di Universitas Sumatera Utara	34
9.	Pilihan Pemilih Berdasarkan Jenis Kelamin Caleg di UHN	36
10.	Pilihan Pemilih Berdasarkan Jenis Kelamin Caleg di Unimed	37
11.	Pilihan Pemilih Berdasarkan Jenis Kelamin Caleg di STTH	37
12.	Pilihan Pemilih Berdasarkan Jenis Kelamin Caleg di ISTP	38
13.	Pilihan Pemilih Berdasarkan Jenis Kelamin Caleg di USU	39
14.	Jawaban Responden Tentang Memilih Caleg yang Beragama Sama dengan Pemilih Mahasiswa di UHN	40
15.	Jawaban Responden Tentang Memilih Caleg yang Beragama Sama dengan Pemilih Mahasiswa di Unimed	41



16.	Jawaban Responden Tentang Memilih Caleg yang Beragama Sama dengan Pemilih Mahasiswa di STTH	41
17.	Jawaban Responden Tentang Memilih Caleg yang Beragama Sama dengan Pemilih Mahasiswa di ISTP	42
18.	Jawaban Responden Tentang Memilih Caleg yang Beragama Sama dengan Pemilih Mahasiswa di USU	42
19.	Jawaban Responden Tentang Memilih Caleg yang Satu Suku/ Marga dengan Pemilih Mahasiswa di UHN	43
20.	Jawaban Responden Tentang Memilih Caleg yang Satu Suku/ Marga dengan Pemilih Mahasiswa di Unimed	44
21.	Jawaban Responden Tentang Memilih Caleg yang Satu Suku/ Marga dengan Pemilih Mahasiswa di STTH	44
22.	Jawaban Responden Tentang Memilih Caleg yang Satu Suku/ Marga dengan Pemilih Mahasiswa di ISTP	45
23.	Jawaban Responden Tentang Memilih Caleg yang Satu Suku/ Marga dengan Pemilih Mahasiswa di USU	45
24.	Motivasi	46
25.	Faktor yang Paling Mempengaruhi Memilih Caleg	47
26.	Cara Paling Tepat Dalam Menarik Perhatian Pemilih	48
27.	Pemilih Kenal/Tahu dengan Caleg yang Dipilih	49
28.	Cara Pemilih Kenal/Tahu dengan Caleg yang Dipilih	49

## DAFTAR GAMBAR

NO.	NAMA GAMBAR	HALAMAN
1.	Pilihan Berdasarkan Jenis Kelamin Caleg di UHN	36
2.	Pilihan Berdasarkan Jenis Kelamin Caleg di Unimed	37
3.	Pilihan Berdasarkan Jenis Kelamin Caleg di STTH	38
4.	Pilihan Berdasarkan Jenis Kelamin Caleg di ISTP	39
5.	Pilihan Berdasarkan Jenis Kelamin Caleg di USU	40
6.	Pilihan Berdasarkan Agama yang Sama	43
7.	Pilihan Berdasarkan Satu Suku/Marga	46

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. LATAR BELAKANG MASALAH

Setiap lima tahun sekali normalnya di Indonesia diadakan perhelatan akbar pemilu (pemilihan umum) dan pilpres (pemilihan presiden) untuk memilih Presiden, anggota DPR, anggota DPD, dll. Anggota DPR dan DPRD dipilih sebagai penyalur aspirasi rakyat serta anggota DPD sebagai penyalur aspirasi keanekaragaman daerah sebagaimana diamanatkan dalam pasal 22 E ayat 2 UUD 1945. Secara serentak pelaksanaan pemilihan umum untuk anggota DPR, DPRD provinsi, kabupaten/kota dan DPD akan digelar 9 April 2009. Pelaksanaan pemilihan umum untuk memilih calon legislatif ini disebut Pemilu Legislatif.

Sebelum diadakan pemilihan umum terlebih dahulu diadakan seleksi parpol yang boleh ikut Pemilu. Pada tahun 2008 telah terpilih 34 nama partai politik yang ikut serta pemilu 2009, yaitu adalah :

A. 16 Parpol lolos pemilu berdasarkan pasal 315 & 316 UU Pemilu No. 10 Tahun 2008:

1. Partai Golkar (Partai Golongan Karya)
2. PDI-P (Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan)
3. PPP (Partai Persatuan Pembangunan)
4. Partai Demokrat
5. PAN (Partai Amanat Nasional)
6. PKB (Partai Kebangkitan Bangsa)
7. PKS (Partai Keadilan Sejahtera)
8. PBB (Partai Bulan Bintang)
9. PBR (Partai Bintang Reformasi)
10. PDS (Partai Damai Sejahtera)
11. Partai Nasional Indonesia Marhaenisme (PNI Marhaenisme)
12. Partai Persatuan Demokrasi Kebangsaan (PPDK)
13. Partai Pelopor
14. Partai Karya Peduli Bangsa (PKPB)
15. Partai Penegak Demokrasi Indonesia (PPDI)
16. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)

B. 18 Parpol lolos pemilu yang memenuhi verifikasi faktual KPU :

1. Partai Hanura (Partai Hati Nurani Rakyat)
2. Partai Peduli Rakyat Nasional (PPRN)
3. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)
4. Partai Pemuda Indonesia (PPI)

5. Partai Matahari Bangsa (PMB)
6. Partai Demokrasi Pembaruan (PDP)
7. Partai Nasional Benteng Kerakyatan Indonesia (PNBKI)
8. Partai Persatuan Daerah (PPD)
9. Partai Patriot
10. Partai Kebangkitan Nasional Ulama (PKNU)
11. Partai Pengusaha dan Pekerja Indonesia (PPPI)
12. Partai Karya Perjuangan (PKP)
13. Partai Barisan Nasional (PBN)
14. Partai Republik Nusantara (PRN)
15. Partai Perjuangan Indonesia Baru (PPIB)
16. Partai Kedaulatan
17. Partai Indonesia Sejahtera (PIS)
18. Partai Kasih Demokrasi Indonesia (PKDI)

C. 4 Partai lolos hasil keputusan PTUN

1. Partai Buruh
2. Partai Sarikat Indonesia (PSI)
3. Partai Merdeka
4. Partai Persatuan Nahdlatul Ummah Indonesia (PNUI)

D. Daftar 6 Nama Parpol Lokal NAD Nanggroe Aceh Darussalam :

1. Partai Rakyat Aceh
2. Partai Aceh
3. Partai Bersatu Atjeh
4. Partai Suara Independen Rakyat Aceh
5. Partai Aceh Aman Sejahtera
6. Partai Daulat Atjeh

Daftar Nomor / Nomor Urut Partai Politik / Parpol Peserta Pemilihan Umum / Pemilu Tahun 2009 :

- Partai Hanura mendapat : 1  
 Partai Karya Peduli Bangsa (PKPB) : 2  
 Partai Pengusaha dan Pekerja Indonesia : 3  
 Partai Peduli Rakyat Nasional : 4  
 Partai Gerindra : 5  
 Partai Barisan Nasional : 6  
 Partai Keadan dan Persatuan Indonesia : 7  
 Partai Keadilan Sejahtera (PKS) : 8  
 Partai Amanat Nasional (PAN) : 9  
 Partai Perjuangan Indonesia Baru : 10  
 Partai Kedaulatan : 11  
 Partai Persatuan Daerah : 12

- Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) : 13  
 Partai Pemuda Indonesia : 14  
 Partai Nasional Indonesia Marhaenis : 15  
 Partai Demokrasi Pembaruan (PDP) : 16  
 Partai Karya Perjuangan : 17

Partai Matahari Bangsa : 18  
Partai Penegak Demokrasi Indonesia : 19  
Partai Persatuan Demokrasi Kebangsaan (PPDK) : 20  
Partai Republik Nusantara nomor 21  
Partai Pelopor : 22  
Partai Golkar : 23  
Partai Persatuan Pembangunan (PPP) : 24  
Partai Damai Sejahtera : 25  
Partai Nasional Banteng Kerakyatan Indonesia : 26  
Partai Bulan Bintang (PBB) : 27  
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) : 28  
Partai Bintang Reformasi : 29  
Partai Patriot : 30  
Partai Demokrat : 31  
Partai Kasih Demokrasi Indonesia : 32  
Partai Indonesia Sejahtera : 33  
Partai Kebangkitan Nasional Ulama (PKNU) : 34  
Partai Merdeka : 41  
Partai Persatuan Nahdlatul Ummah Indonesia (PNUF) : 42  
Partai Syarikat Indonesia (PSI) : 43  
Partai Buruh : 44

Sementara itu berdasarkan UU No.10 Tahun 2008 Provinsi Sumut dibagi dalam 3 Daerah Pemilihan( Dapil). Dapil Sumut I termasuk di dalamnya Kota Medan,kabupaten Deli Serdang,Kabupaten Serdang Bedagai, dan Kota Tebing Tinggi. Dapil Sumut II, termasuk kabupaten Labuhan Batu, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kota Padang Sidempuan,Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Nias, kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Sibolga, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Toba Samosir, Kabupaten Samosir, Kabupaten Padang Lawas Utara, Kabupaten Padang Lawas. Dapil Sumut III, termasuk di dalamnya Kabupaten Asahan, kota Tanjung Balai,Kota Pematang Siantar, Kabupaten Simalungun, kabupaten Pakpak Barat, Kota Dairi, Kabupaten Karo, Kota Binjai, Kabupaten Langkat dan Kabupaten Batubara.

Daerah pemilihan (Dapil) Medan di bagi dalam lima Dapil, yaitu:  
Dapil I meliputi Medan Amplas, Medan Denai, Medan Kota dan Medan Area (11 kursi).  
Dapil II meliputi Medan Sunggal, Medan Tuntungan, Medan Johor, Medan Maimun, Medan Polonia, Medan baru dan Medan Selayang (12 kursi)  
Dapil III meliputi Medan Barat, Medan Helvetia dan Medan Petisah (7 kursi).  
Dapil IV meliputi Medan Perjuangan, Medan Timur, dan Medan Tembung (9 kursi)

Dapil V meliputi Medan Marelan, Medan Deli, Medan Labuhan dan Medan Belawan (11 kursi).

— Pada tanggal 31 Oktober 2008 Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sumatera Utara mengumumkan dan menetapkan 1.991 daftar nama calon anggota legislatif yang masuk Daftar Calon Tetap (DCT) untuk anggota DPR, DPRD provinsi, kabupaten/kota, dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD) sebanyak 38 orang. Jumlah 1.991 ini merupakan calon legislatif dari 11 daerah pemilihan di Sumatera Utara. Dari jumlah 1.991 calon legislatif yang masuk DCT itu terdiri dari 1.324 laki-laki dan 667 perempuan.

Untuk Provinsi Sumut, jumlah pemilih yang ditetapkan di dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) sebanyak 9.194.674 pemilih yang tersebar di 28 kabupaten/kota di 403 kecamatan, 5785 desa/kelurahan dengan 26.664 Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang tersebar. Sementara jumlah kursi DPRD Sumut yang diperebutkan sebanyak 100 kursi.

Untuk Medan jumlah pemilihnya sangat tinggi yakni 1.883.760 juta pemilih dengan 3.839 TPS. Mengingat hal tersebut tentunya para caleg yang bertarung untuk Kota Medan harus berusaha untuk menarik perhatian pemilih supaya dapat memilihnya pada Pemilu nanti. Ada beberapa cara yang dipergunakan dalam menarik minat pemilih antara lain: memberi kartu nama, membagi kaos, kalender foto diri caleg, mengirimkan Short Message System (SMS), baliho, spanduk, banner, stiker, tatap muka umpamanya menghadiri pesta, terjun langsung mendatangi pemilih, iklan di media massa dan sebagainya.

Setelah segala cara dilakukan oleh caleg untuk menarik perhatian pemilih, keputusan untuk memilih berada di tangan pemilih. Pemilih dalam hal ini mahasiswa mengambil keputusan untuk mengikuti Pemilu Legislatif dan memutuskan memilih caleg pada Pemilu Legislatif 2009. Tentunya keputusan itu sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang amat menentukan apa yang diputuskan. Faktor-faktor tersebut adalah faktor personal antara lain kognisi, motif dan sikap dan faktor situasional contohnya peranan kelompok/orang lain.

## 2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan di atas maka yang akan diteliti adalah:

1. Apa motivasi pemilih mahasiswa ikut memilih dalam Pemilu Legislatif 2009?
2. Apa faktor-faktor pendorong bagi pemilih dalam memutuskan memilih caleg pada Pemilu Legislatif 2009?
3. Apa cara yang paling disukai mahasiswa yang harus dilakukan caleg untuk menarik perhatian pemilih?

## 3. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Menguraikan motif-motif yang mendasari pemilih mahasiswa ikut memilih dalam Pemilu Legislatif 2009.
2. Menguraikan faktor-faktor pendorong bagi pemilih dalam memutuskan memilih caleg pada Pemilu Legislatif 2009.
3. Menemukan keterangan tentang cara-cara yang dilakukan caleg untuk menarik perhatian pemilih yang paling disukai mahasiswa.

## 4. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini bermanfaat untuk dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk Pemilu berikutnya, baik untuk individu yang akan mencalonkan diri sebagai calon legislatif dan partai politik.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Salah satu fungsi berpikir ialah menetapkan keputusan. Sepanjang hidup kita harus menetapkan keputusan. Demikian pula ketika memilih memilih seorang caleg, memilih harus menetapkan keputusan. Keputusan yang diambil beraneka ragam. Menurut Jalaluddin Rakhmat, dalam bukunya Psikologi Komunikasi menyebutkan "tanda-tanda umum keputusan: (1) keputusan merupakan hasil berpikir, hasil usaha intelektual, (2) keputusan selalu melibatkan pilihan dari berbagai alternatif, (3) keputusan selalu melibatkan tindakan nyata, walaupun pelaksanaannya boleh ditangguhkan atau dilupakan."

Dalam kamus Bahasa Indonesia susunan W.J.S.Poerwadarminta, **kecenderungan** diartikan sebagai kecondongan hati, kesudian, keinginan (kesukaan) akan.

#### I. **Perhatian**

Kenneth E. Anderson mengatakan perhatian adalah proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah. Perhatian terjadi bila kita mengkosentrasikan diri pada salah satu alat indera kita, dan mengesampingkan masukan-masukan melalui alat indera yang lain.

##### **A. Faktor Eksternal Penarik Perhatian**

Apa yang kita perhatikan ditentukan oleh faktor-faktor situasional dan personal. Faktor situasional terkadang disebut sebagai determinan perhatian yang bersifat eksternal atau penarik perhatian. Stimuli diperhatikan karena mempunyai sifat-sifat yang menonjol, antara lain; gerakan, intensitas stimuli, kebaruan dan perulangan.



#### 1. Gerakan

Seperti organisme yang lain, manusia secara visual tertarik pada objek-objek yang bergerak. Kita senang melihat huruf-huruf dalam display yang bergerak menampilkan nama barang yang diiklankan.

#### 2. Intensitas Stimuli

Manusia lebih suka memperhatikan stimuli yang lebih menonjol dari stimuli yang lain. Bahwa yang berukuran sangat besar lebih diperhatikan diantara yang kecil.

#### 3. Kebaruan

Hal-hal yang baru, yang luar biasa, yang berbeda akan menarik perhatian.

#### 4. Perulangan

Hal-hal yang disajikan berkali-kali, bila disertai dengan sedikit variasi, akan menarik perhatian. Di sini unsur familiarity (yang sudah kita kenal) berpadu dengan unsur novelty (yang baru kita kenal). Perulangan juga mengandung unsur sugesti, mempengaruhi bawah sadar. Bukan hanya pemasang iklan, yang mempopulerkan produk dengan mengulang-ulang jingles atau slogan-slogan, tetapi juga kaum politisi memanfaatkan prinsip pengulangan. Bahkan Emil Dovifat, tokoh aliran publisistik Jerman, mengatakan bahwa perulangan sebagai prinsip penting dalam menaklukkan massa.

### **B. Faktor Internal Penarik Perhatian**

Apa yang menjadi perhatian kita lolos dari perhatian orang lain. Ada kecenderungan kita melihat apa yang ingin kita lihat, kita mendengar apa yang ingin kita dengar. Perbedaan perhatian ini timbul dari faktor-faktor internal dalam diri kita. Contohnya faktor-faktor biologis dan faktor-faktor sosiopsikologis (akan dijelaskan kemudian).

Kenneth E. Anderson menyimpulkan dalil-dalil tentang perhatian selektif:

1. Perhatian itu merupakan proses yang aktif dan dinamis, bukan pasif dan reflektif. Kita secara sengaja mencari stimuli tertentu dan mengarahkan perhatian kepadanya.
2. Kita cenderung memperhatikan hal-hal tertentu yang penting, menonjol, atau melibatkan diri kita.

3. Kita menaruh perhatian kepada hal-hal tertentu sesuai dengan kepercayaan, sikap, nilai, kebiasaan, dan kepentingan kita.
4. Kebiasaan sangat penting dalam menentukan apa yang menarik perhatian, tetapi juga apa yang secara potensial akan menarik perhatian kita. Kita cenderung berinteraksi dengan kawan-kawan tertentu, membaca majalah tertentu, dan menonton acara TV tertentu.
5. Dalam situasi tertentu kita secara sengaja menstrukturkan perilaku kita untuk menghindari terpaan stimuli tertentu yang kita abaikan.
6. Walaupun perhatian kepada stimuli berarti stimuli tersebut lebih kuat dan lebih hidup dalam kesadaran kita, tidaklah berarti bahwa persepsi kita akan betul-betul cermat. Kadang-kadang konsentrasi yang sangat kuat mendistorsi persepsi kita.
7. Perhatian tergantung kepada kesiapan mental kita. Kita cenderung mempersepsi apa yang memang ingin kita persepsi.
8. Tenaga-tenaga motivasional sangat penting dalam menentukan perhatian dan persepsi. Tidak jarang efek motivasi ini menimbulkan distraksi atau distorsi (meloloskan apa yang patut diperhatikan, atau melihat apa yang sebenarnya tidak ada).
9. Intensitas perhatian tidak konstan.
10. Dalam hal stimuli yang menerima perhatian, perhatian juga tidak konstan.
11. Usaha untuk mencahkan perhatian sering tidak menguntungkan karena usaha itu sering menuntut perhatian. Pada akhirnya, perhatian terhadap stimuli mungkin akan berhenti.
12. Kita mampu menaruh perhatian pada berbagai stimuli secara serentak. Makin besar keragaman stimuli yang mendapat perhatian, makin kurang tajam persepsi kita pada stimuli tertentu.
13. Perubahan atau variasi sangat penting dalam menarik dan mempertahankan perhatian.

## **Faktor-faktor Personal Yang Mempengaruhi Perilaku Manusia**

### **1. Faktor Biologis**

Menurut E.O.Wilson, dalam bukunya Sociobiologi, 1975, perilaku sosial dibimbing oleh aturan-aturan yang sudah diprogram secara genetik dalam jiwa manusia. Program ini disebut sebagai "epigenetic rules," mengatur perilaku manusia sejak kecenderungan menghindari incest, kemampuan memahami ekspresi wajah, sampai kepada persaingan politik. Struktur biologis manusia-genetika, sistem syaraf, dan sistem hormonal-sangat mempengaruhi perilaku manusia. Struktur genetik, misalnya mempengaruhi kecerdasan, kemampuan sensasi, dan emosi. Sistem syaraf mengatur pekerjaan otak dan proses pengolahan informasi dalam jiwa manusia. Sistem hormonal bukan saja mempengaruhi mekanisme biologis, tetapi juga proses psikologis.

### **2. Faktor Sosiopsikologis**

Faktor sosiopsikologis dapat diklasifikasikan ke dalam tiga komponen, komponen afektif, komponen kognitif, dan komponen konatif. Komponen afektif terdiri dari motif sosiogenis, sikap dan emosi. Komponen kognitif adalah aspek intelektual, berkaitan dengan apa yang diketahui manusia. Komponen konatif adalah aspek volisional, yang berhubungan dengan kebiasaan dan kemauan bertindak.

**2.1.** Kita mulai dengan komponen afektif yang terdiri dari motif sosiogenis, sikap dan emosi.

#### **2.1.1. Motif Sosiogenis**

Berbagai motif sosiogenis disajikan berikut ini:

W.I.Thomas dan Florian Znaniecki:

1. Keinginan memperoleh pengalaman baru
2. Keinginan untuk mendapat respons
3. Keinginan akan pengakuan
4. Keinginan akan rasa aman

David McClelland:

1. Kebutuhan akan berprestasi (need for achievement)
2. Kebutuhan akan kasih sayang (need for affiliation)
3. Kebutuhan berkuasa (need for power)

Abraham Maslow:

1. Kebutuhan akan rasa aman(safety needs)
2. Kebutuhan akan keterikatan dan cinta(belongingness and love needs)
3. Kebutuhan akan penghargaan(esteeem needs)
4. Kebutuhan untuk pemenuhan diri(self actualization)

Melvin H.Marx:

1.Kebutuhan organismis:

1. Motif ingin tahu(curiosity)
2. Motif kompetensi(competence)
3. Motif prestasi(achievement)

2.Motif-motif sosial:

1. Motif kasih sayang(affiliation)
2. Motif kekuasaan(power)
3. Motif kebebasan(independence)

#### **2.1.2. Sikap**

1.Sikap adalah kecenderungan bertindak,berpersepsi,berpikir, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi atau nilai. Sikap bukan perilaku,tetapi kecenderungan untuk berperilaku dengan cara-cara tertentu terhadap objek sikap. Objek sikap berupa benda, orang, tempat, gagasan atau situasi, atau kelompok.

2. Sikap mempunyai daya pendorong atau motivasi

3. Sikap relatif lebih menetap

4. Sikap mengandung aspek evaluatif, artinya mengandung nilai menyenangkan atau tidak menyenangkan.

5. Sikap timbul dari pengalaman, tidak dibawa sejak lahir tapi merupakan hasil belajar.

#### **2.1.3. Emosi**

Emosi menunjukkan kegoncangan organisme yang disertai oleh gejala-gejala kesadaran, keperilakuan, dan proses fisiologis. Ada 4 fungsi emosi(Coleman dan Hammen,1974:462). Pertama,emosi adalah pembangkit energi. Tanpa emosi kita tidak

sadar atau mati. Hidup berarti merasa, mengalami, bereaksi, dan bertindak. Emosi membangkitkan dan memobilisasi energi kita. Kedua, emosi adalah pembawa informasi. Bagaimana keadaan diri kita dapat kita ketahui dari emosi kita. Ketiga, emosi pembawa pesan. Artinya ungkapan emosi dapat dipahami secara universal. Keempat, emosi juga merupakan sumber informasi tentang keberhasilan kita. Kita mendambakan kesehatan dan mengetahuinya ketika kita merasa sehat. Kita mencari keindahan dan mengetahui kita memperolehnya ketika kita merasakan kenikmatan estetis dalam diri kita.

Emosi berbeda-beda dalam hal intensitas dan lamanya. Ada emosi yang ringan, berat dan desintegratif. Emosi ringan meningkatkan perhatian kita kepada situasi yang dihadapi, disertai dengan perasaan tegang sedikit. Ini dialami ketika mendengar pembicaraan yang memikat atau tontonan yang menarik hati. Emosi kuat disertai rangsangan fisiologis yang kuat. Detak jantung, tekanan darah, pernapasan, produksi adrenalin, semuanya meningkat. Pipa kapiler dalam otak dan otot-otot membesar untuk memperlancar sirkulasi darah. Emosi yang desintegratif tentu saja terjadi dalam intensitas emosi yang memuncak. Tentara yang menghadapi pertempuran maut, orang yang telah lama menumpuk penderitaan, pasti mengalami emosi desintegratif.

Dari segi lamanya, ada emosi yang berlangsung singkat dan ada yang berlangsung lama. Mood adalah emosi yang menetap selama berjam-jam atau beberapa hari. Mood mempengaruhi persepsi kita atau penafsiran kita pada stimuli yang merangsang alat indra. Mood disebut sebagai suasana emosional. Bila suasana emosional ini menjadi kronis dan menjadi bagian dari struktur kepribadian, disebut tempramen.

- 2.2. Komponen kognitif adalah aspek intelektual, berkaitan dengan apa yang diketahui manusia, yaitu kepercayaan.

### **Kepercayaan**

Kepercayaan adalah komponen kognitif dari faktor sosiopsikologis. Kepercayaan adalah keyakinan bahwa sesuatu itu benar atau salah atas dasar bukti, sugesti otoritas, pengalaman atau intuisi. Jadi kepercayaan dapat bersifat rasional atau irrasional.

Kepercayaan memberikan perspektif kepada manusia dalam mempersepsi kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan sikap terhadap objek sikap.

Menurut Salomon E.Asch(1959:565-567), kepercayaan dibentuk oleh pengetahuan, kebutuhan, dan kepentingan. Pengetahuan berhubungan dengan jumlah informasi yang dimiliki oleh seseorang.

2.3. Komponen konatif adalah aspek volisional, yang berhubungan dengan kebiasaan dan kemauan bertindak.

#### 2.3.1. Kebiasaan

Kebiasaan adalah aspek perilaku manusia yang menetap, berlangsung secara otomatis tidak direncanakan. Kebiasaan mungkin merupakan hasil pelaziman yang berlangsung pada waktu yang lama atau sebagai reaksi khas yang diulangi seseorang berkali-kali. Setiap orang mempunyai kebiasaan yang berlainan dalam mnanggapi stimulus tertentu. Kebiasaan inilah yang memberikan pola perilaku yang dapat diramalkan.

#### 2.3.2. Kemauan

Kemauan erat kaitannya dengan tindakan. Kemauan sebagai tindakan yang merupakan usaha seseorang untuk mencapai tujuan. Menurut Richard Dewey dan W.J.Humber, kemauan merupakan: (1). hasil keinginan untuk mencapai tujuan tertentu yang begitu kuat sehingga mendorong orang untuk mengorbankan nilai-nilai yang lain, yang tidak sesuai dengan pencapaian tujuan. (2).berdasarkan pengetahuan tentang cara-cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan, (3). Dipengaruhi oleh kecerdasan dan energi yang diperlukan untuk mencapai tujuan, (4).pengeluaran energi yang sebenarnya dengan suatu cara yang tepat untuk mencapai tujuan.

### III. Faktor-faktor Situasional yang Mempengaruhi Perilaku Manusia

Edward G.Sampson merangkumkan seluruh faktor situasional sebagai berikut:

1. Aspek-aspek objektif dari lingkungan
  - a. faktor ekologis
    1. Faktor geografis
    2. Faktor iklim dan meteorologist
  - b. faktor desain dan arsitektural

- c. faktor temporal
- d. analisis suasana perilaku
- e. faktor teknologis
- f. faktor sosial
  - 1. struktur organisasi
  - 2. sistem peranan
  - 3. struktur kelompok
  - 4. karakteristik populasi
- 2. Lingkungan psikososial seperti dipersepsi oleh kita
  - a. iklim organisasi dan kelompok
  - b. ethos dan iklim institusional dan cultural
- 3. Stimuli yang mendorong dan memperteguh perilaku
  - a. orang lain
  - b. situasi pendorong perilaku

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 1. Lokasi dan Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh mahasiswa di kota Medan. Metode pengambilan sampel adalah secara purposive sampling dengan pertimbangan setiap perguruan tinggi mewakili masing-masing Dapil. Yang akan dijadikan lokasi penelitian ini adalah Sekolah Tinggi Teknik Harapan yang terletak di daerah Medan Kota mewakili Dapil I. Universitas Sumatera Utara(USU) yang terletak di daerah Medan Baru mewakili Dapil II. Institut Sains dan Teknologi T.D.Pardede di Medan Petisah mewakili Dapil III. Universitas HKBP Nommensen di Medan Timur mewakili Dapil IV. Dan Unimed di Medan Deli mewakili Dapil V.

#### 2. Responden Penelitian

Yang menjadi responden adalah sebanyak 50 orang mahasiswa dari setiap perguruan tinggi tersebut, yang terdiri dari 25 orang pria dan 25 orang wanita, yang dipilih secara acak.

Dengan demikian jumlah responden sebanyak 250 orang mahasiswa, 125 orang pria dan 125 orang wanita. Semua responden adalah pemilih, dalam arti ikut serta dalam memilih calon legislatif pada PEMILU Legislatif tahun 2009.

#### 3. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan unsur penting dalam setiap penelitian. Untuk memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian ini menggunakan alat pengumpul data:

##### a. Lembaran kuesioner

Yakni dengan memberikan angket/daftar pertanyaan yang terstruktur kepada pemilih mahasiswa.

##### b. Wawancara tatap muka dengan responden

Yakni bertanya secara lisan terhadap pemilih mahasiswa.



#### 4. Variabel-variabel

1. Kecenderungan diartikan sebagai kecondongan hati, kesudian, keinginan(kesukaan) akan. Variabel yang diteliti adalah motif yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam memutuskan ikut memilih dalam Pemilu Legislatif dan faktor-faktor pendorong dalam memutuskan memilih caleg yang disukai.  
Variabel lainnya adalah umur, suku, gender, agama yang dihubungkan dengan kecenderungan dalam memilih caleg.
2. Pemilih mahasiswa adalah pelajar perguruan tinggi yang ikut serta memilih calon legislatif dalam PEMILU Legislatif tahun 2009
3. Calon Legislatif(Caleg) adalah calon anggota DPR dan DPRD dipilih sebagai penyalur aspirasi rakyat serta anggota DPD sebagai penyalur aspirasi keanekaragaman daerah sebagaimana diamanatkan dalam pasal 22 E ayat 2 UUD 1945.

#### 5. Teknik Analisa Data

Tehnik analisa data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan menggunakan rumus statistik:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = persentase dari jumlah jawaban

F = jumlah frekuensi

N = jumlah sampel

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Karakteristik Kota Medan

##### 1. Perkembangan Kota Medan

Pada tahun 1951, Medan dijadikan kotapraja. Keputusan Gubernur Propinsi Sumatera Utara Nomor 66/III/PSU, terhitung mulai tanggal 21 September 1951, daerah Kota Medan diperluas sampai tiga kali disusul dengan Maklumat Walikota Medan Nomor 21 tanggal 29 September 1951, dengan menetapkan luas Kota Medan menjadi 5.130 ha meliputi 4 kecamatan yaitu: 1. Kecamatan Medan Kota, 2. Kecamatan Medan Timur, 3. Kecamatan Medan Barat dan 4. Kecamatan Medan Baru. Ke empat kecamatan ini terdiri dari 59 kepenghuluan.

Ketika itu penduduk Medan telah berjumlah 43.826 jiwa, yang terdiri dari 409 orang bangsa Eropah, 25.000 orang bangsa Indonesia, 8.269 orang bangsa Cina dan 130 orang bangsa Asia lainnya.

Perkembangan selanjutnya terjadi di Propinsi Sumatera Utara khususnya Kota Medan sehingga memerlukan perluasan daerah. Untuk mampu menampung perkembangan pembangunan yang terjadi sejalan dengan penambahan penduduk maka pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No.22 tahun 1973 yaitu memasukkan beberapa daerah kabupaten Deli Serdang menjadi bagian wilayah Kotamadya Medan, sehingga luasnya menjadi 19.250 ha yang terdiri atas 8 kecamatan dengan 113 kelurahan. Kemudian atas surat persetujuan Mendagri No.140/2271/PUOD tanggal 5 Mei 1986 jumlah kelurahan di Kotamadya Medan dimekarkan menjadi 144 kelurahan dengan luas 23.380 hektar. Dan berdasarkan PP Republik Indonesia No.50 tahun 1991, Kotamadya Medan dimekarkan lagi menjadi 19 kecamatan dengan luas wilayah mencapai 26.510 ha. Dan akhirnya pada tahun 1992 dimekarkan lagi menjadi 21 kecamatan dengan luas mencapai 157 kepenghuluan.

Tabel 1 : Kecamatan di Kota Medan

No.	Nama Kecamatan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Kelurahan
1.	Medan Kota	14,90	12
2.	Medan Timur	15,00	18
3.	Medan Barat	13,84	6
4.	Medan Baru	8,86	6
5.	Medan Deli	3,90	6
6.	Medan Labuhan	5,40	7
7.	Medan Johor	3,98	6
8.	Medan Sunggal	8,28	6
9.	Medan Tuntungan	4,94	9
10.	Medan Denai	19,80	5
11.	Medan Belawan	15,70	6
12.	Medan Amplas	11,60	8
13.	Medan Tembung	4,50	7
14.	Medan Area	6,60	12
15.	Medan Polonia	7,60	5
16.	Medan Maimun	4,40	6
17.	Medan Selayang	6,80	5
18.	Medan Helvetia	17,60	7
19.	Medan Petisah	45,20	7
20.	Medan Marelan	36,20	4
21.	Medan Perjuangan	10,00	9
Jumlah			157
Luas Kecamatan/ha		26.510	

Sumber: Data Kantor Bappeda Kotamadya

## 2. Letak dan Luas Kota Medan

### 1. Letak

Berdasarkan letak geografinya Kota Medan berada pada koordinat  $3^{\circ}30'-3^{\circ}43'LU$  dan  $98^{\circ}-44BT$ . Permukaan tanahnya cenderung miring ke Utara dan berada pada ketinggian 2,5-37,5 m di atas permukaan laut.

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Selat Malaka
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Deli Serdang
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Deli Serdang
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Deli Serdang

Kota Medan sendiri menjadi kota induk dari kota satelit di sekitarnya seperti Kota Binjai, Lubuk Pakam, Deli Tua dan Tebing Tinggi.

### 2. Luas

Luas Kota Medan saat ini adalah 265,10 km<sup>2</sup>. Dari luas Kota Medan dapat dipresentasikan sebagai berikut:

**Tabel 2 : Luas Wilayah Kota Medan Menurut Kecamatan Tahun 2006**

No.	kecamatan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Persentase n (%)
1.	Medan Tuntungan	14,90	5,62
2.	Medan Johor	15,00	5,66
3.	Medan Amplas	13,84	5,22
4.	Medan Denai	8,86	3,34
5.	Medan Area	3,90	1,47
6.	Medan Kota	5,40	2,03
7.	Medan Maimun	3,98	1,50
8.	Medan Polonia	8,28	3,12
9.	Medan Baru	4,94	1,86
10.	Medan Selayang	19,80	7,47
11.	Medan Sunggal	15,70	5,92
12.	Medan Helvetia	11,60	4,38

13.	Medan Petisah	4,50	1,70
14.	Medan Barat	6,60	2,49
15.	Medan Timur	7,60	2,87
16.	Medan Perjuangan	4,40	1,66
17.	Medan Tembung	6,80	2,57
18.	Medan Deli	17,60	6,64
19.	Medan Labuhan	45,20	17,05
20.	Medan Marelan	36,20	13,66
21.	Medan Belawan	10,00	3,77
	Jumlah	265,10	100

Sumber : BPS Kota Medan

Kota Medan memiliki 21 kecamatan dengan wilayah yang paling luas ialah Kecamatan Medan Labuhan dengan luas wilayah 45,20km<sup>2</sup>. Sedangkan kecamatan yang paling sempit adalah Kecamatan Medan Area 3,90km<sup>2</sup>.

### 3. Demografi

Rata-rata penduduk Kota Medan didominasi beberapa suku Melayu, Jawa, Batak dan Tionghoa. Pada tahun 2005 penduduknya berjumlah 2.036.018 jiwa. Jumlah penduduk Kota Medan setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2006, jumlah penduduk Kota Medan berkisar 2.067.288 jiwa dengan jumlah laki-laki 1.027.607 dan perempuan 1.039.681.

**TABEL 3 : Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin  
Di Kota Medan Tahun 2006**

Kecamatan	Luas (km <sup>2</sup> )	Jenis kelamin		Penduduk	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup>
		Pria	Wanita		
Medan Tuntungan	14,90	34.392	34.591	68.983	4.630
Medan Johor	15,00	56.983	56.610	113.593	7.573
Medan Amplas	13,84	55.199	56.572	111.771	8.076
Medan Denai	8,86	69.017	68.673	137.690	15.541
Medan Area	3,90	54.087	53.471	107.558	27.579

Medan Kota	5,40	41.434	41.548	82.982	15.367
Medan Maimun	3,98	23.138	23.820	46.958	12.301
Medan Polonia	8,28	25.752	26.282	52.034	6.284
Medan Baru	4,94	20.790	22.734	43.524	8.810
Medan Selayang	19,80	42.486	41.722	84.208	2.435
Medan Sunggal	15,70	54.411	54.538	108.949	6.910
Medan Helvetia	11,60	70.842	71.345	142.187	12.258
Medan Petisah	4,50	32.733	34.324	67.057	14.902
Medan Barat	6,60	38.828	39.039	77.867	11.798
Medan Timur	7,60	56.146	55.962	112.108	14.751
Medan Perjuangan	4,40	51.408	52.351	103.759	23.582
Medan Tembung	6,80	68.560	70.505	139.065	20.451
Medan Deli	17,60	71.604	74.110	145.714	8.279
Medan Labuhan	45,20	52.207	52.622	104.829	2.319
Medan Marelan	36,20	59.028	62.688	121.716	3.362
Medan Belawan	10,00	48.562	46.174	94.736	9.474
Jumlah	265,10	1.027.607	1.039.681	2.067.288	7.798

Sumber : BPS Sumut 2007

## B. GAMBARAN UMUM PERGURUAN TINGGI PEMILIH MAHASISWA

### 1. Institut Sains dan Teknologi T.D.Pardede



Institut Sains dan Teknologi  
T.D.Pardede

Alamat: Jl.Syailendra No.8 Medan

Pada tahun 1961 pengusaha T.D.Pardede yang pernah menjabat sebagai Menteri ini mendirikan sebuah akademi yakni Akademi Textil T.D.Pardede Foundation Medan. Sampai tahun 1966, akademi ini membuka Jurusan Teknologi Textil, Jurusan Mesin Textil dan Jurusan Pimpinan Perusahaan Textil. Sejalan dengan perkembangannya, pada tanggal 1 Juni 1987 didirikan Institut Sains dan Teknologi T.D.Pardede sebagai pemekaran dari Fakultas Industri Textil Universitas Darma Agung.

## 2. Sekolah Tinggi Teknik Harapan



STTH HARAPAN  
COLLEGE OF TECHNIQUE HARAPAN

Alamat: Jl. Imam Bonjol 35 Medan

Jl. H.M.Joni No.70 Medan

Pada tahun 1979, Yayasan pendidikan Harapan (yaspendar) dengan SK No.012/B-SK/79, tanggal 14 Juli 1979 mendirikan Akademi Teknik Harapan(ATH) dalam rangka untuk mendidik dan menghasilkan tenaga ahli Teknik yang berguna dalam pelaksanaan membangun Bangsa dan Negara. Akademi Teknik Harapan terdaftar pada Depdikbud dengan SK Mendikbud RI No.0915/1981 pada tanggal 8 Juni 1981.

Sejalan dengan perkembangan akan kebutuhan akan tenaga-tenaga professional sehingga pada tahun 1988, bersama dengan 2 perguruan tinggi Harapan lainnya yaitu ABA dan ASM, yayasan memutuskan Akademi Teknik Harapan diubah menjadi Sekolah Tinggi Tehnik Harapan(STTH).

STTH selalu berusaha turut aktif dalam mendidik putra/i bangsa untuk menjadi sarjana yang mempunyai pengetahuan tinggi, trampil, berjiwa Pancasila, berbudi luhur dan beriman/bertaqwa. Adapun visi dan misi STTH, adalah sebagai berikut:

VISI;

STTH mampu menghasilkan Sarjana Teknik dan Sarjana Komputer yang berakhlak mulia dan memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

MISI:

Menjadikan STTH sebagai penyelenggara pendidikan tinggi yang berkualitas dengan mampu menghasilkan Sarjana Teknik dan Sarjana Komputer yang berakhlak mulia dan memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

## TUJUAN:

STTH senantiasa menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berbudi pekerti luhur dan memiliki kompetensi professional dibidangnya sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan menjadikan dirinya untuk mampu berperan sebagai pusat konsultasi dan rujukan bagi dunia usaha dan industri.

### 3. Universitas Negeri Medan



alamat: Jl. Willem Iskandar Psr.V Medan Estate Medan Sumatera Utara

#### Sejarah Singkat

**Tanggal Berdiri:** 15 Maret 1965

Pada 1956 didirikan PTPG yang dipelopori Prof. Ani Abbas Manoppo SH, G. Sianipar, dan RM Simanjuntak, yang bertujuan mendidik calon guru SMP dan SMA. Pada awalnya PTPG membuka jurusan: Bahasa Inggris, Ilmu Pendidikan, Ilmu Pengetahuan Masyarakat/Civic Hukum, dan Pendidikan Jasmani. Setahun kemudian PTPG digabung dan menjadi salah satu fakultas pada Universitas Sumatera Utara (USU) dengan nama FKIP USU.

Pada 21 Juni 1963 FKIP USU menjadi IKIP Jakarta Cabang Medan, dengan mengasuh 4 fakultas: Ilmu Pendidikan, Keguruan Sastra Seni, Keguruan Sosial, Keguruan Ilmu Eksakta. Pada 15 Maret 1965, statusnya mandiri menjadi IKIP Medan. Secara resmi menjadi Universitas Negeri Medan pada 6 Januari 2000.





Visi Universitas Negeri Medan (Unimed) adalah "menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, industri, dan pariwisata".

Visi ini telah ditetapkan sejak perubahan IKIP Medan menjadi Unimed (tahun 1999). Perluasan mandat Unimed untuk menyelenggarakan non-kependidikan dimaksudkan untuk memberikan penguatan terhadap penyelenggaraan program kependidikan.

Oleh karena itu, penyelenggaraan kedua program kependidikan dan non-kependidikan di Universitas Negeri Medan dikelola dengan prinsip "simbiosis mutualisme". Prinsip ini telah menciptakan suasana kerjasama dan *resource sharing* yang kuat baik dibidang pengembangan keilmuan dan riset maupun dalam hal optimalisasi pemanfaatan sarana.

Untuk mewujudkan visi Unimed di atas, misi yang diemban adalah: (1) menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; (2) mengembangkan Unimed menjadi *teaching and research institution* yang unggul; (3) mengembangkan budaya kewirausahaan; (4) menumbuhkan budaya ilmiah di kalangan warga Unimed; dan (5) membina suasana akademik dan iklim organisasi yang sehat.

Misi tersebut dilaksanakan untuk mencapai tujuan Unimed sebagai berikut: (1) menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional, (2) menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, (3) menghasilkan dan mengembangkan karya-karya inovatif dan produktif.

#### 4. Universitas Sumatera Utara



Alamat: Jl. Dr. Mansyur Medan Sumatera Utara Indonesia

Visi USU:

*Toward Excellence as University for Industry*

Sejak status Universitas Sumatera Utara berubah menjadi PTN BHMN, USU mencanangkan visi baru, yaitu: "University for Industry".

Universitas Sumatera Utara (USU) adalah sebuah universitas negeri yang terletak di Kota Medan, Indonesia. Universitas Sumatera Utara adalah salah satu universitas terbaik di pulau Sumatra dan merupakan universitas negeri tertua di luar Jawa. USU juga adalah universitas pertama di pulau Sumatra yang mempunyai Fakultas Kedokteran.

USU didirikan sebagai Yayasan Universitas Sumatera Utara pada tanggal 4 Juni 1952. Fakultas pertama adalah Fakultas Kedokteran yang didirikan pada 20 Agustus 1952, yang kini diperingati sebagai hari jadi USU. Presiden Indonesia, Soekarno kemudian meresmikan USU sebagai universitas negeri ketujuh di Indonesia pada tanggal 20 November 1957.

Sejarah Universitas Sumatera Utara dimulai dengan berdirinya Yayasan Universitas Sumatera Utara pada tanggal 4 Juni 1952. Pendirian yayasan ini dipelopori oleh Gubernur Sumatera Utara untuk memenuhi keinginan masarakat Sumatera Utara khususnya dan masyarakat Indonesia umumnya.

Yayasan ini diurus oleh suatu Dewan Pimpinan yang diketuai langsung oleh Gubernur Sumatera Utara, dengan susunan sebagai berikut;

- Abdul Hakim (Ketua);
- Dr. T. Mansoer (Wakil Ketua);
- Dr. Soemarsono (Sekretaris/Bendahara);
- Anggota :
  - o Ir. R. S. Danunagoro. Drh. Sahar,
  - o Drg. Oh Tjje Lien,
  - o Anwar Abubakar, Madong Lubis,
  - o Dr. Maas. J. Pohan,
  - o Drg. Barlan, dan
  - o Soetan Pane Paruhum .

Sebenarnya hasrat untuk mendirikan perguruan tinggi di Medan telah mulai sejak sebelum Perang Dunia II, tetapi tidak disetujui oleh pemerintah Belanda pada waktu itu. Pada zaman pendudukan Jepang, beberapa orang terkemuka di Medan termasuk Dr. Pirngadi dan Dr. T. Mansoer membuat rancangan perguruan tinggi Kedokteran. Setelah kemerdekaan Indonesia, pemerintah mengangkat Dr. Mohd. Djamil di Bukit Tinggi sebagai ketua panitia. Setelah pemulihan kedaulatan akibat clash tahun 1947. Gubernur Abdul Hakim mengambil inisiatif menganjurkan kepada rakyat di seluruh Sumatera Utara mengumpulkan uang untuk pendirian sebuah universitas di daerah ini.

Pada tanggal 31 Desember 1951 dibentuk panitia persiapan pendirian perguruan tinggi yang diketuai oleh Dr. Soemarsono yang anggotanya terdiri dari Dr. Ahmad Sofian, Ir. Danunagoro, dan sekretaris Mr. Djaidin Purba. Selain Dewan Pimpinan Yayasan, Organisasi USU pada awal berdirinya terdiri dari: Dewan Kurator, Presiden Universitas, Majelis Presiden dan Asesor, Senat Universitas, dan Dewan Fakultas.

Sebagai hasil kerja sama dan bantuan moril dan material dari seluruh masyarakat Sumatera Utara yang pada waktu itu meliputi juga Daerah Istimewa Aceh, pada tanggal 20 Agustus 1952 berhasil didirikan Fakultas Kedokteran di jalan Seram dengan dua puluh tujuh orang mahasiswa diantaranya dua orang wanita. Kemudian disusul dengan berdirinya Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (1954), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (1956), dan Fakultas Pertanian (1956).

Pada tanggal 20 November 1957, USU diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Dr. Ir. Soekarno menjadi universitas negeri yang ketujuh di Indonesia. Tanggal peresmian ini kemudian ditetapkan sebagai Dies Natalis USU yang diperingati setiap tahun hingga tahun 2001.

Kemudian atas usul beberapa anggota Senat Universitas, hari jadi USU ditinjau kembali. Senat Universitas akhirnya memutuskan bahwa hari jadi USU adalah pada tanggal 20 Agustus 1952 yaitu pada saat perkuliahan pertama dimulai di lingkungan USU. Dengan persetujuan Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2002 di peringati Dies Natafias USU yang ke 50.

Pada tahun 1959, dibuka Fakultas Teknik di Medan dan Fakultas Ekonomi di Kutaradja (Banda Aceh) yang diresmikan secara meriah oleh Presiden R.I. Kemudian di kota yang sama didirikan Fakultas Kedokteran dan Peternakan (1960). Sehingga pada waktu itu, USU terdiri dari lima fakultas di Medan dan dua fakultas di Banda Aceh. Dalam perjalanan usianya yang kini mencapai lima puluh tahun, melalui berbagai program pengembangan yang dilaksanakan, banyak kemajuan yang telah dicapai, yang menjadikan USU berkembang hingga seperti keadaan sekarang.

Saat ini, USU mengelola lebih dari seratus program Studi yang terdiri dari berbagai jenjang pendidikan tinggi, yang tercakup dalam sepuluh fakultas dan satu program pascasarjana. Dalam perkembangannya, beberapa fakultas di lingkungan USU telah menjadi embrio berdirinya tiga perguruan tinggi negeri baru, yaitu Universitas Syiah Kuala di Banda Aceh (dari Fakultas Ekonomi dan Fakultas Kedokteran Hewan dan Peternakan), IKIP Negeri Medan yang sekarang berubah menjadi Universitas Negeri Medan (dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan), Politeknik Negeri Medan (dari Politeknik USU).

## 5. Universitas HKBP Nommensen



### Alamat UHN

#### Kampus I UHN

Jln. Sutomo No.4A Medan Sumatera Utara Indonesia

Telp. (061)4522922 ; 4522831 ; 4565635

Fax. (061) 4571426 Website : <http://www.nommensen.org> E-mail : [uhn@nommensen.org](mailto:uhn@nommensen.org)

#### Kampus II UHN

Jln. Sangnauluh No. 4 Pematang Siantar Sumatera Utara Indonesia Telp. (0622)7550232

Fax. 7552017

### Yayasan UHN

Jln. Perintis Kemerdekaan No. 21 Medan Sumatera Utara Indonesia

Universitas HKBP Nommensen merupakan salah satu universitas terkemuka di Sumatera Utara yang telah berdiri selama 55 tahun. Dalam usia emas ini, Nommensen tercatat telah memiliki sebanyak lebih dari 30.000 alumni.

### Latar Belakang dan Sejarah Berdiri

Universitas HKBP Nommensen, didirikan oleh Huria Kristen Batak Protestan (HKBP), sebuah Gereja Protestan, pada 7 Oktober 1954. Kata Nommensen pada UHN diambil dari nama salah satu misionaris yang memberitakan Kristus ke tanah Batak yaitu Dr. L.L. Nommensen. UHN yang seluruh kegiatannya didasarkan pada kasih Kristiani mempunyai tujuan, visi, misi, falsafah dan motto.

Sesuai dengan Renstra 2003-2008 dan Program Pengembangan UHN 2006-2010, maka Visi UHN adalah "Menjadi Perguruan Tinggi terbaik dan terkemuka di Indonesia dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat untuk menghasilkan sumberdaya manusia bermutu, beriman, berakhlak, yang tanggap terhadap

tantangan lokal dan global".

Sebagai jabarannya, Misi UHN difokuskan kepada tiga pilar utama yaitu :

1. Mengutamakan mutu dalam memajukan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
2. Mengutamakan cara-cara inovatif dan kreatif dalam pelayanan dengan memberi kesempatan luas bagi berkembangnya inspirasi, inisiatif, dan partisipasi civitas akademiknya
3. Mendorong desentralisasi pengelolaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang bersikap profesional (*high expertis, high ethic*) yang secara sinergis saling bekerjasama dalam semangat tim kerja untuk mencapai tujuan bersama

Mengantisipasi paradigma pendidikan dimasa yang mendatang dan persaingan global, UHN harus menyiapkan dirinya dan menjadikan kelulusannya siap dengan dibekali pengetahuan dan jiwa mandiri serta kewirausahaan. Karenanya perlu dipersiapkan institusi yang efisien dan akuntabel memenuhi standar nasional dan global antara lain dengan menerapkan suatu Sistem Penjaminan Mutu untuk mencapainya.

Tujuan UHN :

1. Mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Mendekatkan mutu lulusan UHN terhadap kebutuhan pasar tenaga kerja yang memiliki keahlian sesuai bidangnya dan mampu bersaing di tingkat lokal dan global

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### A. HASIL PENELITIAN

##### 1. IDENTITAS RESPONDEN

Karakteristik responden yang diperoleh dari jawaban-jawaban angket yang diberikan kepada 250 orang responden, meliputi umur, jenis kelamin, agama, suku dan tempat pemungutan suara(TPS), dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

**TABEL 4 : Identitas Responden dari Universitas HKBP Nommensen**

No.	Kode Pemilih	Umur	Jenis Kelamin	Agama	Suku	Daerah TPS
1.	001	26	Pria	Kristen	Batak	Medan
2.	002	22	Pria	Kristen	Batak	Medan
3.	003	20	Pria	Kristen	Batak	Dairi
4.	004	20	Pria	Kristen	Batak	Samosir
5.	005	19	Pria	Kristen	Batak	Tapteng
6.	006	19	Pria	Kristen	Batak	Dairi
7.	007	20	Pria	Kristen	Batak	Belawan
8.	008	20	Pria	Kristen	Batak	Mabar
9	009	22	Pria	Kristen	Batak	Dairi
10.	010	21	Pria	Kristen	Batak	Psr.Merah Medan
11.	011	20	Pria	Kristen	Batak	Helvetia Medan
12.	012	22	Pria	Islam	Jawa	Medan
13.	013	23	Pria	Kristen	Batak	Medan
14.	014	23	Pria	Kristen	Batak	Medan
15.	015	20	Pria	Kristen	Batak	Medan
16.	016	22	Pria	Kristen	Batak	Medan
17.	017	23	Pria	Kristen	Batak	Taput
18.	018	21	Pria	Kristen	Batak	Dairi
19.	019	21	Pria	Kristen	Batak	Tapsel
20.	020	21	Pria	Katholik	Batak	Deli Serdang
21.	021	21	Pria	Kristen	Batak	Belawan
22.	022	20	Pria	Kristen	Batak	Medan Area
23.	023	19	Pria	Kristen	Batak	BatuBara
24.	024	21	Pria	Kristen	Batak	Medan
25.	025	22	Pria	Kristen	Batak	Asahan
26.	026	20	Wanita	Kristen	Batak	Serdang

27.	027	20	Wanita	Kristen	Batak	Marelan
28.	028	19	Wanita	Kristen	Batak	Helvetia
29.	029	21	Wanita	Kristen	Batak	Labuhan Batu
30.	030	19	Wanita	Kristen	Batak	Medan Denai
31.	031	20	Wanita	Kristen	Batak	Medan Denai
32.	032	19	Wanita	Kristen	Batak	Perdagangan/Se i Mangkei
33.	033	20	Wanita	Kristen	Batak	Daerah Sisimangaraja
34.	034	22	Wanita	Kristen	Tionghoa	Pahlawan Medan
35.	035	22	Wanita	Kristen	Batak	Laguboti
36.	036	21	Wanita	Kristen	Batak	Taput
37.	037	20	Wanita	Kristen	Batak	Balige
38.	038	20	Wanita	Kristen	Batak	Medan
39.	039	20	Wanita	Kristen	Batak	Medan
40.	040	20	Wanita	Kristen	Batak	Dolok Masihul
41.	041	22	Wanita	Katholik	Batak	Pangururan
42.	042	18	Wanita	Kristen	Batak	Medan
43.	043	19	Wanita	Kristen	Batak	Medan
44.	044	23	Wanita	Katholik	Batak	Medan
45.	045	21	Wanita	Katholik	Batak	Samosir
46.	046	19	Wanita	Kristen	Batak	Berastagi
47.	047	23	Wanita	Kristen	Batak	Medan
48.	048	22	Wanita	Kristen	Batak	Kabanjahe
49.	049	23	Wanita	Kristen	Batak	Tobasa
50.	050	19	Wanita	Kristen	Batak	P.Brayan

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa usia pemilih mahasiswa antara 18-26 tahun, dengan 50% pria dan 50% wanita. Sedangkan untuk agama terdiri dari Kristen 45 orang dengan persentase 90%, Katholik 4 orang (8%), serta Islam 1 orang(2%). Berdasarkan suku, terdiri dari 48 orang(96%) suku Batak, suku Jawa 1 orang(2%), dan Tionghoa 1 orang(2%). Pemilih mahasiswa di Universitas HKBP Nommensen di dominasi oleh suku Batak yang beragama Kristen.

**TABEL 5 : Identitas Responden dari Universitas Negeri medan**

No.	Kode Pemilih	Umur	Jenis Kelamin	Agama	Suku	Daerah TPS
1.	001	18	Pria	Kristen	Nias	Nias Selatan
2.	002	20	Pria	Katholik	Batak Karo	Pancur Batu
3.	003	21	Pria	Islam	Jawa	Medan
4.	004	21	Pria	Kristen	Batak	Medan
5.	005	21	Pria	Kristen	Batak	Medan
6.	006	21	Pria	Islam	Batak Mandailing	Binjai
7.	007	22	Pria	Kristen	Batak Karo	Medan
8.	008	22	Pria	Katholik	Batak	Medan
9.	009	21	Pria	Islam	Batak	Silaen
10.	010	24	Pria	Kristen	Batak	Tegal Rejo
11.	011	20	Pria	Islam	Melayu	Langkat
12.	012	20	Pria	Katholik	Batak	Onan Ganjang
13.	013	18	Pria	Islam	Batak Mandailing	Simalungun
14.	014	20	Pria	Islam	Jawa	Deli Serdang
15.	015	19	Pria	Kristen	Batak	Tobasa
16.	016	19	Pria	Islam	Jawa	Martoba
17.	017	19	Pria	Kristen	Batak	Medan
18.	018	19	Pria	Katholik	Batak	Medan
19.	019	20	Pria	Katholik	Batak	Sumbul Pegagan
20.	020	20	Pria	Kristen	Batak	Binjai
21.	021	20	Pria	Kristen	Batak	Tebing Tinggi
22.	022	20	Pria	Islam	Batak	Rantau Prapat
23.	023	19	Pria	Kristen	Batak	Sibolga
24.	024	19	Pria	Islam	Jawa	Medan
25.	025	19	Pria	Islam	Aceh	Medan
26.	026	20	Wanita	Islam	Padang	Tebing Tinggi
27.	027	19	Wanita	Islam	Jawa	Sambirejo
28.	028	19	Wanita	Kristen	Batak Karo	Dolok Silau
29.	029	19	Wanita	Islam	Batak	Medan
30.	030	19	Wanita	Islam	Jawa	Medan
31.	031	20	Wanita	Kristen	Batak	Medan
32.	032	18	Wanita	Kristen	Batak	Tunduhan
33.	033	19	Wanita	Kristen	Batak	Humbahas
34.	034	19	Wanita	Islam	Jawa	Binjai
35.	035	21	Wanita	Islam	Jawa	Medan
36.	036	20	Wanita	Kristen	Batak	Tarutung
37.	037	19	Wanita	Islam	Melayu	P. Brandan
38.	038	20	Wanita	Islam	Jawa	Desa Aek Raso
39.	039	19	Wanita	Katholik	Batak	P.Siantar
40.	040	19	Wanita	Islam	Batak	T. Tinggi
41.	041	19	Wanita	Islam	Aceh	Aceh Tamiang
42.	042	21	Wanita	Islam	Batak	Labuhan Batu



43.	043	19	Wanita	Islam	Batak	P.Siantar
44.	044	19	Wanita	Kristen	Batak	Tjg. Selamat
45.	045	19	Wanita	Kristen	Batak	Sergai
46.	046	19	Wanita	Katholik	Batak	Dairi
47.	047	19	Wanita	Islam	Batak	Medan
48.	048	19	Wanita	Kristen	Batak Karo	T. Binanga
49.	049	19	Wanita	Islam	Batak Mandailing	Medan
50.	050	20	Wanita	Islam	Jawa	Sampali

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa usia pemilih mahasiswa antara 18-24 tahun, dengan 50% pria dan 50% wanita. Sedangkan untuk agama terdiri dari Kristen 18 orang dengan persentase 36%, Katholik 7 orang (14%), serta Islam 25 orang(50%). Berdasarkan suku, terdiri dari 34 orang(68%) suku Batak, suku Jawa 10 orang(20%), Melayu 2 orang(4%), Padang 1 orang(2%), Aceh 2 orang(4%), dan Nias 1 orang(2%). Pemilih mahasiswa di Universitas Negeri Medan sangat beragam terutama dari segi suku, dan suku yang terbanyak adalah suku Batak, dengan agama yang terbesar adalah agama Islam, namun jumlahnya tidak terlalu signifikan.

**TABEL 6 : Identitas Responden dari Sekolah Tinggi Tehnik Harapan**

No.	Kode Pemilih	Umur	Jenis Kelamin	Agama	Suku	Daerah TPS
1.	001	24	Pria	Islam	Jawa	Tjg.Morawa
2.	002	23	Pria	Kristen	Batak	Medan
3.	003	21	Pria	Islam	Aceh	Medan
4.	004	23	Pria	Islam	Padang	Medan
5.	005	24	Pria	Islam	Batak	Simalungun
6.	006	23	Pria	Kristen	Batak	Kisaran
7.	007	21	Pria	Islam	Melayu	Medan
8.	008	23	Pria	Islam	Jawa	Medan
9.	009	24	Pria	Islam	Jawa	Medan
10.	010	24	Pria	Kristen	Batak	Medan
11.	011	23	Pria	Islam	Jawa	Medan
12.	012	23	Pria	Islam	Jawa	Halat
13.	013	21	Pria	Islam	Batak Karo	Karo
14.	014	22	Pria	Islam	Jawa	Aceh
15.	015	23	Pria	Kristen	Batak	P. Siantar
16.	016	19	Pria	Islam	Jawa	kisaran
17.	017	23	Pria	Islam	Sunda	Medan
18.	018	20	Pria	Islam	Jawa	Medan
19.	019	22	Pria	Islam	Jawa	Medan

20.	020	20	Pria	Islam	Jawa	Medan
21.	021	20	Pria	Islam	Jawa	Medan
22.	022	19	Pria	Islam	Jawa	Medan
23.	023	20	Pria	Islam	Batak	Balige
24.	024	22	Pria	Islam	Batak Karo	Medan
25.	025	23	Pria	Islam	Jawa	R.Prapat
26.	026	24	Wanita	Islam	Jawa	Balige
27.	027	22	Wanita	Islam	Sunda	Medan
28.	028	23	Wanita	Islam	Jawa	Medan
29.	029	20	Wanita	Islam	Jawa	Medan
30.	030	23	Wanita	Islam	Batak	Halat
31.	031	20	Wanita	Islam	Jawa	Medan
32.	032	21	Wanita	Islam	Jawa	Medan
33.	033	24	Wanita	Islam	Minang	Medan
34.	034	21	Wanita	Islam	Melayu	Medan
35.	035	23	Wanita	Islam	Aceh	Kota Matsum
36.	036	23	Wanita	Islam	Batak Mandailing	Medan
37.	037	20	Wanita	Islam	Jawa	Sukaraja
38.	038	20	Wanita	Islam	Batak Mandailing	Medan
39.	039	20	Wanita	Islam	Batak	Kisaran
40.	040	22	Wanita	Islam	Jawa	Medan
41.	041	21	Wanita	Islam	Batak Mandailing	Medan
42.	042	20	Wanita	Islam	Minang	Medan
43.	043	22	Wanita	Islam	Batak Mandailing	Medan
44.	044	19	Wanita	Islam	Padang	Medan
45.	045	19	Wanita	Kristen	Batak	Parapat
46.	046	21	Wanita	Islam	Sunda	Tjg Morawa
47.	047	20	Wanita	Islam	Jawa	Medan
48.	048	22	Wanita	Islam	Jawa	Medan
49.	049	23	Wanita	Islam	Jawa	Lubuk Pakam
50.	050	23	Wanita	Kristen	Batak	Laguboti

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa usia pemilih mahasiswa antara 19-24 tahun, dengan 50% pria dan 50% wanita. Sedangkan untuk agama terdiri dari Kristen 6 orang dengan persentase 12%, dan Islam 44 orang(88%). Berdasarkan suku, terdiri dari 16 orang(32%) suku Batak, suku Jawa 24 orang(46%), Melayu 2 orang(4%), Padang/Minang 4 orang(8%), Aceh 2 orang(4%), dan Sunda 3 orang(6%). Pemilih mahasiswa di Sekolah Tinggi Teknik Harapan sangat beragam dari segi suku, dan suku yang terbanyak adalah suku Jawa, dengan mayoritas agama adalah agama Islam.

TABEL 7 : Identitas Responden dari Institut Sains dan Teknologi T.D.Pardede

No.	Kode Pemilih	Umur	Jenis Kelamin	Agama	Suku	Daerah TPS
1.	001	23	Pria	Kristen	Batak	Medan
2.	002	23	Pria	Kristen	Batak	Medan
3.	003	20	Pria	Kristen	Batak	Medan
4.	004	20	Pria	Kristen	Batak	Medan
5.	005	20	Pria	Kristen	Batak	Medan
6.	006	20	Pria	Kristen	Batak	Sergai
7.	007	27	Pria	Kristen	Nias	Siratan
8.	008	26	Pria	Kristen	Batak	Medan
9	009	20	Pria	Kristen	Batak	Medan
10.	010	20	Pria	Islam	Sunda	Medan
11.	011	20	Pria	Kristen	Toraja	Medan
12.	012	22	Pria	Kristen	Batak	Medan
13.	013	20	Pria	Kristen	Toraja	Medan
14.	014	20	Pria	Kristen	Batak	Medan
15.	015	19	Pria	Kristen	Batak	Medan
16.	016	21	Pria	Kristen	Batak	Pangururan
17.	017	25	Pria	Kristen	Batak	Medan
18.	018	20	Pria	Kristen	Batak	Medan
19.	019	20	Pria	Islam	Jawa	Medan
20.	020	20	Pria	Islam	Jawa	Medan
21.	021	21	Pria	Islam	Batak Karo	Medan
22.	022	21	Pria	Kristen	Batak	Medan
23.	023	23	Pria	Katholik	Batak Karo	Medan
24.	024	25	Pria	Kristen	Batak	Medan
25.	025	23	Pria	Kristen	Batak	Medan
26.	026	22	Wanita	Katholik	Batak	Medan
27.	027	22	Wanita	Kristen	Batak Karo	Medan
28.	028	20	Wanita	Kristen	Batak	Medan
29.	029	19	Wanita	Katholik	Batak	Medan
30.	030	20	Wanita	Katholik	Batak Karo	Dairi
31.	031	19	Wanita	Katholik	Batak	Medan
32.	032	21	Wanita	Kristen	Batak	Medan
33.	033	23	Wanita	Kristen	Batak	Medan
34.	034	21	Wanita	Kristen	Batak	Medan
35.	035	20	Wanita	Islam	Aceh	Medan
36.	036	21	Wanita	Kristen	Batak	Tanjung Morawa
37.	037	21	Wanita	Kristen	Batak	Medan
38.	038	19	Wanita	Katholik	Batak Karo	Medan
39.	039	20	Wanita	Kristen	Batak Karo	Medan
40.	040	23	Wanita	Kristen	Batak	Tobasa
41.	041	21	Wanita	Islam	Jawa	Medan
42.	042	19	Wanita	Islam	Aceh	Medan
43.	043	21	Wanita	Katholik	Batak	Medan

44.	044	21	Wanita	Katholik	Batak	Medan
45.	045	23	Wanita	Islam	Jawa	Deli Serdang
46.	046	20	Wanita	Kristen	Batak	Medan
47.	047	23	Wanita	Kristen	Batak	Medan
48.	048	20	Wanita	Katholik	Batak Karo	Medan
49.	049	22	Wanita	Islam	Jawa	Medan
50.	050	21	Wanita	Kristen	Batak	Medan

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa usia pemilih mahasiswa antara 19-27 tahun, dengan 50% pria dan 50% wanita. Sedangkan untuk agama terdiri dari Kristen 32 orang dengan persentase ( 64%), Katholik 9 orang (18%), serta Islam 9 orang(18%). Berdasarkan suku, terdiri dari 39 orang(78%) suku Batak, suku Jawa 5 orang(10%), Aceh 2 orang(4%), dan Nias 1 orang(2%), Toraja 2 orang(4%) dan Sunda 1 orang(2%).Pemilih mahasiswa di Intitut Sains dan Teknologi T.D.Pardede sangat beragam terutama dari segi suku,dan suku yang terbanyak adalah suku Batak, dengan agama yang terbesar adalah agama Kristen.

**TABEL 8 : Identitas Responden dari Universitas Sumatera Utara**

No.	Kode Pemilih	Umur	Jenis Kelamin	Agama	Suku	Daerah TPS
1.	001	25	Pria	Kristen	Batak	Medan
2.	002	23	Pria	Islam	Jawa	Sergai
3.	003	24	Pria	Islam	Jawa	Medan
4.	004	23	Pria	Kristen	Batak	Tiga Balata
5.	005	23	Pria	Kristen	Batak	Medan
6.	006	23	Pria	Kristen	Batak Karo	Deli Serdang
7.	007	21	Pria	Budha	Tionghoa	Medan
8.	008	21	Pria	Kristen	Batak	Medan
9.	009	21	Pria	Islam	Jawa	Medan
10.	010	20	Pria	Islam	Aceh	Medan
11.	011	21	Pria	Kristen	Batak	Medan
12.	012	19	Pria	Islam	Jawa	Kampung Teladan
13.	013	20	Pria	Islam	Melayu	Medan
14.	014	20	Pria	Kristen	Batak	Laguboti
15.	015	20	Pria	Kristen	Batak	Medan
16.	016	20	Pria	Kristen	Batak	Medan
17.	017	21	Pria	Islam	Jawa	Asahan
18.	018	25	Pria	Kristen	Batak	Sidikalang
19.	019	21	Pria	Katholik	Batak	Siantar
20.	020	18	Pria	Kristen	Batak	Laguboti

21.	021	20	Pria	Katholik	Batak	Samosir
22.	022	21	Pria	Kristen	Batak Karo	Tanjung Morawa
23.	023	20	Pria	Kristen	Batak	Medan
24.	024	20	Pria	Kristen	Batak	Medan
25.	025	21	Pria	Islam	Melayu	Medan
26.	026	25	Wanita	Kristen	Batak	Medan
27.	027	21	Wanita	Kristen	Batak	Lubuk Pakam
28.	028	22	Wanita	Kristen	Batak	Medan
29.	029	19	Wanita	Kristen	Batak	Rantau Prapat
30.	030	21	Wanita	Kristen	Batak	Medan
31.	031	20	Wanita	Islam	Batak Mandailing	Medan
32.	032	20	Wanita	Islam	Jawa	Medan
33.	033	24	Wanita	Kristen	Nias	Medan
34.	034	21	Wanita	Islam	Batak	Rantau Prapat
35.	035	25	Wanita	Kristen	Batak	Sergai
36.	036	22	Wanita	Kristen	Batak	Medan
37.	037	20	Wanita	Kristen	Batak Karo	Deli Serdang
38.	038	22	Wanita	Kristen	Batak	Kaban Jahe
39.	039	24	Wanita	Kristen	Batak	Tarutung
40.	040	21	Wanita	Katholik	Batak	Medan
41.	041	20	Wanita	Islam	Jawa	Binjai
42.	042	20	Wanita	Kristen	Batak	Kisaran
43.	043	22	Wanita	Islam	Aceh	Bireuen
44.	044	21	Wanita	Islam	Minang	Tanjung Balai
45.	045	20	Wanita	Kristen	Batak	Simalungun
46.	046	18	Wanita	Kristen	Batak	Tunduhan
47.	047	19	Wanita	Kristen	Batak	Simalungun
48.	048	19	Wanita	Islam	Batak	Medan
49.	049	19	Wanita	Islam	Melayu	Pangkalan Brandan
50.	050	19	Wanita	Kristen	Batak	Medan

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa usia pemilih mahasiswa antara 18-25 tahun, dengan 50% pria dan 50% wanita. Sedangkan untuk agama terdiri dari Kristen 30 orang dengan persentase 60%, Katholik 3 orang (6%), Budha 1 orang(2%)serta Islam 16 orang(32%). Berdasarkan suku, terdiri dari 35 orang(70%) suku Batak, suku Jawa 7 orang(14%), Melayu 3 orang(6%), Padang 1 orang(2%), Aceh 2 orang(4%), Nias 1 orang(2%),Tionghoa 1 orang(2%). Pemilih mahasiswa di Universitas Negeri Medan sangat beragam terutama dari segi suku,dan suku yang terbanyak adalah suku Batak, dengan agama yang terbesar adalah agama Kristen.

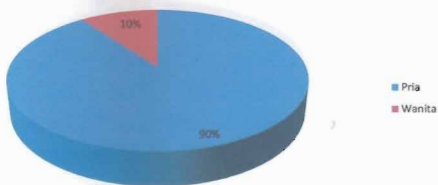
## 2. DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN TERHADAP PILIHAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN CALEG

TABEL 9. Pilihan Pemilih Berdasarkan Jenis Kelamin Caleg

UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN

Jenis Kelamin Caleg	Pemilih Pria	Pemilih Wanita	Jmlah	Persentase(%)
Pria	23	22	45	90
Wanita	2	3	5	10
Jumlah	25	25	50	100

Gambar 1. PILIHAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN CALEG UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN



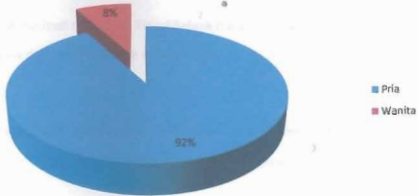
Pemilih Mahasiswa di Universitas HKBP Nommensen, mayoritas lebih memilih calon legislatif pria dengan persentase sebesar 90%.

Tabel 10: Pilihan Pemilih Berdasarkan Jenis Kelamin Caleg

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Jenis Kelamin Caleg	Pemilih Pria	Pemilih Wanita	Jmlah	Persentase(%)
Pria	23	23	46	92
Wanita	2	2	4	8
Jumlah	25	25	50	100

Gambar 2. PILIHAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN CALEG UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



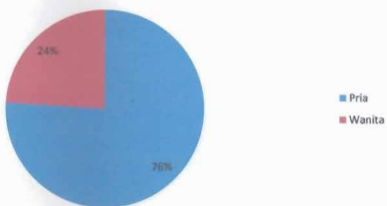
Pemilih Mahasiswa di Universitas Negeri Medan, mayoritas lebih memilih calon legislatif pria dengan persentase sebesar 92%.

Tabel 11: Pilihan Pemilih Berdasarkan Jenis Kelamin Caleg

SEKOLAH TINGGI TEHNIK HARAPAN

Jenis Kelamin Caleg	Pemilih Pria	Pemilih Wanita	Jmlah	Persentase(%)
Pria	20	18	38	76
Wanita	5	7	12	24
Jumlah	25	25	50	100

**Gambar 3. PILIHAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN CALEG SEKOLAH TINGGI TEHNIK HARAPAN**



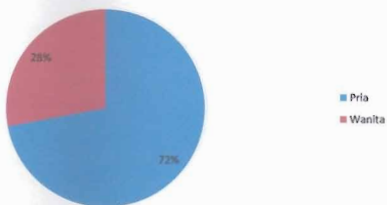
Pemilih Mahasiswa di Sekolah Tinggi Teknik Harapan , mayoritas lebih memilih calon legislatif pria dengan persentase sebesar 76%.

**Tabel 12: Pilihan Pemilih Berdasarkan Jenis Kelamin Caleg  
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI T.D.PARDEDE**

Jenis Kelamin Caleg	Pemilih Pria	Pemilih Wanita	Jmlah	Persentase(%)
Pria	23	13	36	72
Wanita	2	12	14	28
Jumlah	25	25	50	100



**Gambar 4. PILIHAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN CALEG  
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI T.D.PARDEDE**



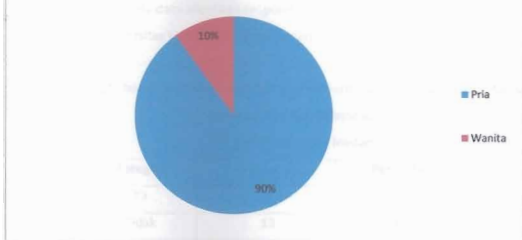
Pemilih Mahasiswa di Institut Sains Dan Teknologi T.D.Pardede

mayoritas lebih memilih calon legislatif pria dengan persentase sebesar 72%.

**Tabel 13: Pilihan Pemilih Berdasarkan Jenis Kelamin Caleg  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

Jenis Kelamin Caleg	Pemilih Pria	Pemilih Wanita	Jmlah	Persentase(%)
Pria	22	23	45	90
Wanita	3	2	5	10
Jumlah	25	25	50	100

**GAMBAR 5. PILIHAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN CALEG  
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**



Pemilih Mahasiswa di Universitas Sumatera Utara mayoritas lebih memilih calon legislatif pria dengan persentase sebesar 90%.

Dengan demikian dapat digambarkan bahwa Pemilih Mahasiswa lebih suka memilih Caleg Pria dibandingkan dengan Caleg Wanita. Khususnya Pemilih Wanita yang memilih Caleg Wanita hanya 26 orang atau 20,8% saja. Tentunya hal ini sangat menarik, karena wanita sendiri lebih senang memilih pria menjadi pembawa aspirasi rakyat. Ternyata wanita sendiri tidak mempercayai kaumnya dapat berperan dalam membangun Bangsa dan Negara ini.

### **3. DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN TERHADAP PILIHAN BERDASARKAN AGAMA YANG SAMA DENGAN CALEG**

**Tabel 14: Jawaban Responden Tentang Memilih Caleg Yang Beragama Sama  
Dengan Pemilih Mahasiswa  
Universitas HKBP Nommensen**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	38	76%
2.	Tidak	12	24%
Jumlah		50	100%

Pemilih Mahasiswa di Universitas HKBP Nommensen mayoritas memilih caleg yang beragama sama dengan responden dengan persentase jawaban Ya sebesar 76%, yang berdasarkan pada data identitas responden di atas mayoritas agama Pemilih Mahasiswa di Universitas HKBP Nommensen adalah agama Kristen sebesar 90%.

**Tabel 15: Jawaban Responden Tentang Memilih Caleg Yang Beragama Sama Dengan Pemilih Mahasiswa Universitas Negeri Medan**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	37	74%
2.	Tidak	13	26%
Jumlah		50	100%

Pemilih Mahasiswa di Universitas Negeri Medan mayoritas memilih caleg yang beragama sama dengan responden dengan persentase jawaban Ya sebesar 74%. Dan berdasarkan pada data identitas responden di Universitas Negeri Medan, agama pemilih merata, dengan jumlah persentase tidak terlalu jauh berbeda, dengan jumlah persentase terbesar adalah agama Islam 50%.

**Tabel 16: Jawaban Responden Tentang Memilih Caleg Yang Beragama Sama Dengan Pemilih Mahasiswa Sekolah Tinggi Tehnik Harapan**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	40	80%
2.	Tidak	10	20%
Jumlah		50	100%

Pemilih Mahasiswa di Sekolah Tinggi Tehnik Harapan mayoritas memilih caleg yang beragama sama dengan responden dengan persentase jawaban Ya sebesar 80%,

yang berdasarkan pada data identitas responden di atas mayoritas agama Pemilih Mahasiswa di Sekolah Tinggi Teknik Harapan adalah agama Islam sebesar 88%.

**Tabel 17: Jawaban Responden Tentang Memilih Caleg Yang Beragama Sama Dengan Pemilih Mahasiswa Institut Sains dan Teknologi T.D.Pardede**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	44	88%
2.	Tidak	6	12%
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>100%</b>

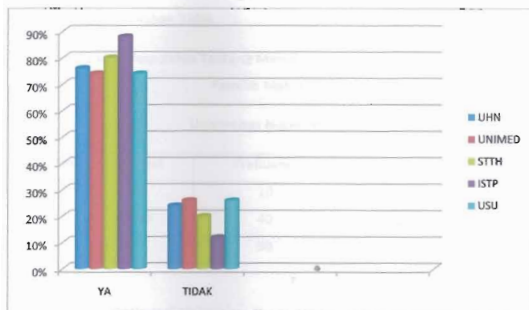
Pemilih Mahasiswa di Institut Sains dan Teknologi T.D.Pardede mayoritas memilih caleg yang beragama sama dengan responden dengan persentase jawaban Ya sebesar 88%. Dan berdasarkan pada data identitas responden di Institut Sains dan Teknologi T.D.Pardede agama pemilih merata, dengan jumlah persentase terbesar adalah agama Kristen sebesar 64%.

**Tabel 18: Jawaban Responden Tentang Memilih Caleg Yang Beragama Sama Dengan Pemilih Mahasiswa Universitas Sumatera Utara**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	37	74%
2.	Tidak	13	26%
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>100%</b>

Pemilih Mahasiswa di Universitas Sumatera Utara mayoritas memilih caleg yang beragama sama dengan responden dengan persentase jawaban Ya sebesar 74%. Dan berdasarkan pada data identitas responden di Universitas Sumatera Utara jumlah persentase terbesar adalah agama Kristen sebesar 64%.

GAMBAR 6. PILIHAN BERDASARKAN AGAMA YANG SAMA



Dengan demikian berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa agama juga termasuk faktor yang menentukan untuk bisa terpilih menjadi caleg karena Pemilih Mahasiswa pada semua perguruan tinggi lebih senang memilih Caleg yang beragama sama dengan dirinya dengan persentase secara keseluruhan adalah 78,4%.

#### 4. DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN TERHADAP PILIHAN BERDASARKAN SUKU/MARGA YANG SAMA DENGAN CALEG

TABEL 19: Jawaban Responden Tentang Memilih Caleg Yang Satu Suku/Marga dengan Pemilih Mahasiswa

Universitas HKBP Nommensen

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	10	20%
2.	Tidak	40	80%
Jumlah		50	100%

Pemilih mahasiswa di Universitas HKBP Nommesen, dengan mayoritas Suku Batak sebesar 96%, tidak memilih caleg yang satu suku/marga dengan persentase sebesar 80% untuk jawaban Tidak.

**TABEL 20: Jawaban Responden Tentang Memilih Caleg Yang Satu Suku/Marga dengan Pemilih Mahasiswa**

**Universitas Negeri Medan**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	10	20%
2.	Tidak	40	80%
Jumlah		50	100%

Pemilih mahasiswa di Universitas Negeri Medan, dengan mayoritas Suku Batak sebesar 68%, tidak memilih caleg yang satu suku/marga dengan persentase sebesar 80% untuk jawaban Tidak.

**TABEL 21: Jawaban Responden Tentang Memilih Caleg Yang Satu Suku/Marga dengan Pemilih Mahasiswa**

**Sekolah Tinggi Tehnik Harapan**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	24	48%
2.	Tidak	26	52%
Jumlah		50	100%

Pemilih mahasiswa di Sekolah Tinggi Tehnik Harapan, dengan mayoritas Suku Jawa sebesar 46%, memilih caleg yang satu suku/marga dengan persentase jawaban Ya sebesar 48% dan untuk jawaban Tidak sebesar 52%. Hasilnya cukup merata.

**TABEL 22: Jawaban Responden Tentang Memilih Caleg Yang Satu Suku/Marga dengan Pemilih Mahasiswa**

Institut Sains dan Teknologi T.D.Pardede

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	36	72%
2.	Tidak	14	28%
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>100%</b>

Pemilih mahasiswa di Institut Sains dan Teknologi T.D.Pardede, dengan mayoritas Suku Batak sebesar 78%, lebih senang memilih caleg yang satu suku/marga dengan persentase sebesar 72% untuk jawaban Ya.

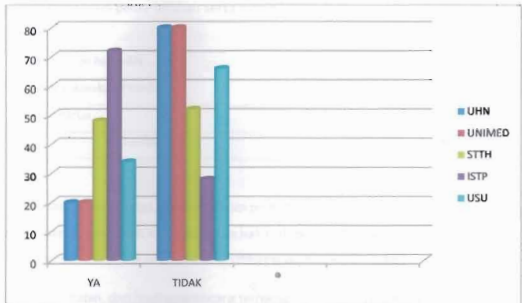
**TABEL 23: Jawaban Responden Tentang Memilih Caleg Yang Satu Suku/Marga dengan Pemilih Mahasiswa**

Universitas Sumatera Utara

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	17	34%
2.	Tidak	33	66%
<b>Jumlah</b>		<b>50</b>	<b>100%</b>

Pemilih mahasiswa di Universitas Sumatera Utara, dengan mayoritas Suku Batak sebesar 70%, lebih senang tidak memilih caleg yang satu suku/marga dengan persentase sebesar 66% untuk jawaban Tidak.

GAMBAR 7. PILIHAN BERDASARKAN SUKU/MARGA



Berdasarkan hasil di atas maka Pemilih Mahasiswa dalam menentukan untuk memilih caleg berdasarkan 1 suku/marga untuk jawaban Ya sebesar 38,8% dan caleg yang Tidak satu suku/marga dengan responden persentasenya sebesar 61,2%.

Hanya pemilih mahasiswa di Institut Sains dan Teknologi TD Pardede yang berbeda jawabannya karena lebih besar jawaban YA daripada TIDAK.

#### 5. DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN TERHADAP MOTIVASI IKUT MEMILIH DALAM PEMILU LEGISLATIF 2009

TABEL 24 : Motivasi

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Caleg adalah keluarga, teman.	28	11,2%
2.	Ikut berpartisipasi dalam memajukan bangsa dan Negara/ikut menentukan nasib bangsa	46	18,4%



3.	Memilih caleg yang dapat membangun daerah dan dapat berperan di pemerintahan serta membantu rakyat	60	24%
4.	Menggunakan hak pilih	62	24,8%
5.	Ikut mensukseskan Pemilu	52	20,8%
6.	Dibayar partai	2	0,8%
<b>Jumlah</b>		<b>250</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil di atas maka motivasi pemilih mahasiswa dalam memilih caleg adalah kesadaran dalam menggunakan hak pilih dengan 62 orang sebesar 24,8%. Dan persentase paling rendah adalah dibayar partai sebesar 0,8%.

Sebagai catatan, dari hasil wawancara terhadap mahasiswa yang tidak ikut memilih dalam Pemilu Legislatif 2009, alasan mereka tidak ikut memilih disebabkan antara lain: sebagian besar tidak terdaftar sebagai pemilih dan tidak bisa pulang kampung bagi mereka yang TPSnya terdapat di kampung halaman mereka.

#### 6. DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN TERHADAP FAKTOR YANG PALING MEMPENGARUHI DALAM MEMILIH CALEG

TABEL 25 : Faktor Yang Paling Mempengaruhi Memilih Caleg

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Gender	5	2%
2.	Agama	37	14,8%
3.	Suku	9	3,6%
4.	Wajahnya yang menarik	5	2%

5.	Orang terkenal/public figure	79	31,6%
6.	Latar belakang partai politik	60	24%
7.	Calegnya adalah orang yang dikenal/kawan	24	9,6%
8.	Calegnya adalah keluarga	22	8,8%
9.	Pengaruh orang lain	9	3,6%
<b>Jumlah</b>		<b>250</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas faktor yang paling mempengaruhi Pemilih Mahasiswa dalam memilih caleg adalah karena calegnya adalah orang terkenal/public figure di masyarakat, dengan persentase sebesar 31,6%(79 orang). Dan yang paling rendah adalah gender dan wajah caleg yang menarik, masing-masing 5 orang(2%).

**7. DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN TERHADAP CARA YANG PALING TEPAT UNTUK DILAKUKAN CALEG DALAM MENARIK PERHATIAN PEMILIH**

**TABEL 26 : Cara Paling Tepat Dalam Menarik Perhatian Pemilih**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Baliho/spanduk yang banyak dan ukurannya besar	24	9,6
2.	Iklan di media massa	46	18,4
3.	Pembagian kartu nama/stiker	14	5,6
4.	Mengirimkan SMS	2	0,8
5.	Mendatangi rumah warga(door to door)	91	36,4
6.	Pembagian kaos	3	1,2
7.	Bakti sosial	9	3,6
8.	Menyumbang uang/sembako	20	8
9.	Punya program kerja dan membangun di masyarakat	33	13,2
10.	kampanye	5	2
11.	Seminar	2	0,8
12.	Serangan fajar	1	0,4
<b>Jumlah</b>		<b>250</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data di atas ternyata Pemilih Mahasiswa berpendapat cara yang paling tepat dalam menarik perhatian yang harus dilakukan oleh caleg adalah terjun langsung ke masyarakat dengan cara mendatangi rumah warga (door to door) sebanyak 91 orang dengan persentase 36,4%. Dan persentase yang paling rendah adalah serangan fajar sebanyak 0,4%( 1 orang).

**9. DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN TERHADAP PEMILIH KENAL/TAHU DENGAN CALEG YANG DIPILIH**

**TABEL 27 : Pemilih Kenal/Tahu dengan Caleg yang Dipilih**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Ya	144	57,6
2.	Tidak	106	42,4
Jumlah		250	100%

Berdasarkan data di atas maka Pemilih Mahasiswa sebagian besar kenal/tahu dengan caleg yang di pilihnya, dengan persentase sebesar 57,6%.

**10. DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN TERHADAP PERTANYAAN DARIMANA PEMILIH KENAL/TAHU DENGAN CALEG YANG DIPILIH**

**TABEL 28 :Cara Pemilih Kenal/Tahu dengan Caleg yang Dipilih**

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Partai	39	27,09
2.	Kawan/keluarga/tetangga	74	51,38
3.	Media massa	30	20,83
4.	Tempat ibadah	1	0,70
Jumlah		144	100%

Berdasarkan data di atas Pemilih Mahasiswa kenal/tahu Caleg yang akan dipilihnya karena caleg tersebut adalah keluarga/kawan/tetangga, dengan persentase sebesar 51,38%(74 orang).

## **B. PEMBAHASAN PENELITIAN**

Dalam pembahasan ini disajikan hasil pengolahan data yang diperoleh dari lapangan dan urutan pembahasan disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu Menguraikan motif-motif yang mendasari pemilih mahasiswa ikut memilih dalam Pemilu Legislatif 2009, menguraikan faktor-faktor pendorong bagi pemilih dalam memutuskan memilih caleg pada Pemilu Legislatif 2009, dan menemukan keterangan tentang cara-cara yang dilakukan caleg untuk menarik perhatian pemilih.

### **1.MOTIVASI**

Faktor-faktor personal yang mempengaruhi perilaku manusia adalah motif sosiogenis, yang menurut W.I.Thomas dan Florian Znaniecki:

1. Keinginan memperoleh pengalaman baru
2. Keinginan untuk mendapat respons
3. Keinginan akan pengakuan
4. Keinginan akan rasa aman

David McClelland:

- 1.Kebutuhan akan berprestasi(need for achievement)
- 2.Kebutuhan akan kasih sayang(need for affiliation)
- 3.Kebutuhan berkuasa(need for power)

Abraham Maslow:

1. Kebutuhan akan rasa aman(safety needs)
2. Kebutuhan akan keterikatan dan cinta(belongingness and love needs)
3. Kebutuhan akan penghargaan(esteem needs)
4. Kebutuhan untuk pemenuhan diri(self actualization)

Melvin H.Marx:

1.Kebutuhan organismis:

1. Motif ingin tahu(curiosity)
2. Motif kompetensi(competence)
3. Motif prestasi(achievement)

2.Motif-motif sosial:

1. Motif kasih sayang(affiliation)
2. Motif kekuasaan(power)
3. Motif kebebasan(independence)

Dari jawaban responden yang terbanyak sebesar 62 orang (24,8%) motivasi ikut memilih caleg adalah menggunakan hak pilih, ini termasuk ke dalam motif kebutuhan untuk pemenuhan diri dan kebutuhan akan pengakuan.

Selanjutnya jawaban responden mengatakan ingin memilih caleg yang dapat membangun daerah dan dapat berperan di pemerintahan serta membantu rakyat sebesar 60 orang (24%) termasuk dalam motif kebebasan dan kebutuhan untuk pemenuhan diri.

Jawaban responden berikutnya adalah ikut mensukseskan Pemilu sebesar 52 orang(20,8%), meskipun ada beberapa responden yang menjawab keikutsertaan mereka disebabkan karena ikut-ikutan,di suruh orang tua, diajak teman dan terpaksa ikut daripada suaranya di coblos orang di TPS. Ini termasuk sebagai motif keinginan untuk mendapat respons, kebutuhan akan rasa aman dan keinginan akan pengakuan.

Jawaban responden yaitu ikut berpartisipasi dalam memajukan bangsa dan Negara/ikut menentukan nasib bangsa sebesar 46 orang(18,4%), termasuk ke dalam motif kebutuhan akan berprestasi dan kebutuhan akan penghargaan.

Sedangkan jawaban responden memilih caleg karena calegnya adalah keluarga atau teman, sebesar 28 orang(11,2%), termasuk sebagai motif akan keterikatan dan cinta dan motif kasih sayang.

Dan jawaban terakhir dari responden sebesar 2 orang(0,8%), yaitu karena di bayar partai adalah termasuk motif pemenuhan diri.

## **2.Fakor-faktor yang Mempengaruhi Dalam Memilih Caleg**

Selain motif, faktor personal yang mempengaruhi perilaku manusia adalah komponen kognitif yaitu aspek intelektual yang berkaitan dengan apa yang diketahui manusia yaitu kepercayaan. Karena factor kepercayaan ini maka responden banyak menjatuhkan pilihan sebesar 79 orang(31,6%) untuk memilih caleg yang orang terkenal atau public figure dan juga latar belakang partai politik dari caleg tersebut sebesar 60 orang(24%).. Hal ini karena caleg yang public figure tentunya sudah dikenal latar belakangnya dan juga responden sudah tahu tentang latar belakang partai politik yang mengusung caleg tersebut.

Pilihan jawaban responden terhadap agama caleg adalah termasuk faktor situasional yang mempengaruhi perilaku manusia yaitu lingkungan psikososial seperti dipersepsi oleh kita yaitu iklim organisasi dan kelompok atau ethos dan iklim institusional dan cultural.

Stimuli yang mendorong dan memperteguh perilaku adalah orang lain hal ini terlihat dalam jawaban responden dalam memilih caleg adalah karena pengaruh orang lain sebesar 9 orang(3,6%).

## **3.Cara Yang Paling Tepat Dalam Menarik Perhatian Pemilih**

Perhatian adalah proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah. Faktor eksternal penarik perhatian adalah gerakan, intensitas stimuli, kebaruan dan perulangan. Dan faktor internal penarik perhatian, antara lain adalah kita cenderung memperhatikan hal-hal tertentu yang penting, menonjol atau melibatkan diri kita, kita menaruh perhatian kepada hal-hal tertentu sesuai dengan kepercayaan, sikap, nilai, kebiasaan dan kepentingan kita. Dan tenaga-tenaga motivasional sangat penting dalam menentukan perhatian dan persepsi kita.

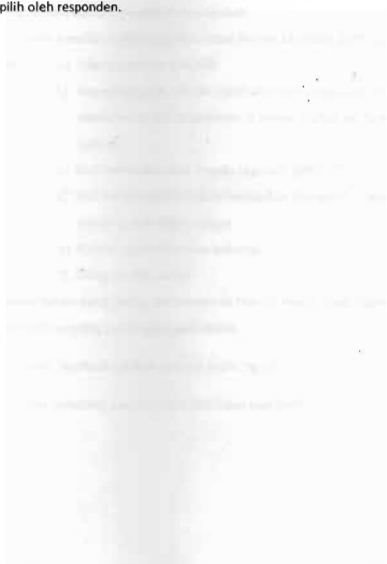
Karena faktor-faktor di atas inilah maka responden lebih banyak memilih sebanyak 91 orang(36,4%) cara yang paling tepat yang dilakukan caleg dalam menarik

perhatian pemilih adalah dengan mendatangi rumah warga (door to door). Hal ini berkaitan dengan intensitas stimuli dan akibat dari caleg yang mendatangi warga secara door to door itu menumbuhkan kepercayaan pemilih pada caleg dipadu dengan unsur familiarity. Karena kalau sudah kenal maka timbul rasa sayang.

Untuk cara yang dipakai caleg dengan membuat iklan di media massa, menempati urutan kedua sebesar 46 orang (18,4%), dan membuat baliho/spanduk yang banyak dan ukurannya besar 24 orang (9,6%) dalam hal ini termasuk dalam gerakan yang mana manusia secara visual tertarik pada objek-objek yang bergerak dan perulangan yaitu hal-hal yang disajikan berkali-kali akan menarik perhatian, serta intensitas stimuli.

Cara yang berikut yang dipilih responden adalah caleg punya program kerja dan membangun di masyarakat, seperti perbaikan jalan, menempati posisi ke tiga, sebesar 33 orang (13,2%).

Cara yang dilakukan Caleg dengan pembagian kaos, mengirimkan SMS, seminar dan serangan fajar, merupakan cara yang persentasenya sangat rendah sekitar 1%-3% yang dipilih oleh responden.



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa

Kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemilih Mahasiswa cenderung memilih Calon Legislatif pria daripada wanita.
2. Pemilih Mahasiswa cenderung memilih Calon Legislatif yang beragama sama dengan mereka.
3. Faktor kesukaan atau semarga antara Pemilih Mahasiswa dan Calon Legislatif ternyata merupakan faktor yang tidak cenderung dipilih oleh Pemilih Mahasiswa dalam Memilih Calon Legislatif.
4. Motivasi Pemilih Mahasiswa ikut dalam Pemilu Legislatif 2009, adalah sebagai berikut:
  - a) Menggunakan hak pilih
  - b) Menginginkan memilih Calon Legislatif yang dapat membangun daerah dan dapat berperan di pemerintahan serta membantu rakyat
  - c) Ikut mensukseskan Pemilu Legislatif 2009
  - d) Ikut berpartisipasi dalam memajukan Bangsa dan Negara/ikut menentukan nasib bangsa
  - e) Calon Legislatif adalah keluarga
  - f) Dibayar oleh partai
5. faktor-faktor yang paling memengaruhi Pemilih Mahasiswa dalam memutuskan memilih seorang Calon Legislatif adalah:
  - a. Calon legislatif adalah seorang public figure
  - b. Latar belakang partai politik dari Calon Legislatif



- c. Agama yang dianut oleh Calon Legislatif
- d. Calon Legislatifnya adalah orang yang dikenal/kawan
- e. Calon Legislatifnya adalah anggota keluarga dari Pemilih Mahasiswa
- f. Karena pengaruh orang lain membuat Pemilih Mahasiswa menjatuhkan pilihannya pada calon legislative tertentu.

6. Kecenderungan Pemilih Mahasiswa memilih cara yang paling tepat untuk dilakukan Calon Legislatif dalam menarik perhatian Pemilih, yaitu:

- a. Calon Legislatif mendatangi rumah warga (door to door) agar stimuli, dalam hal ini pesan-pesan yang diberikan oleh caleg tersebut lebih menonjol daripada caleg lain. Dan unsur familiarity ikut berperan, apa yang sudah kita biasanya kita sayang.
- b. Calon Legislatif membuat iklan di media massa tentang dirinya. Kemampuan media massa yang dapat menyebarkan pesan secara simultan dan dapat diterima oleh pemilih di manapun berada dapat mempengaruhi pemilih untuk menjatuhkan pilihannya.
- c. Calon Legislatif mempunyai program kerja dan dapat membantu di masyarakat
- d. Calon legislatif membuat baliho/spanduk yang banyak dan ukurannya besar.
- e. Calon Legislatif menyumbang uang/sembako, untuk menarik simpati pemilih.
- f. Calon Legislatif membagikan kartu nama, melakukan bakti sosial, kampanye, seminar, mengirimkan SMS dan melakukan serangan fajar, dipilih oleh beberapa responden.

7. Sebagian besar Pemilih Mahasiswa mengenal atau tahu dengan Calon Legislatif yang dipilihnya karena Caleg adalah anggota keluarga/kawan atau tetangga, dan juga karena latar belakang partai. Dan juga mengetahui dari media massa dan tempat ibadah.

## 2. SARAN

1. Untuk menarik perhatian pemilih, sebaiknya Calon legislatif tidak hanya 1(satu) cara saja yang dilakukan tetapi perpaduan dari beberapa cara, agar dapat lebih memengaruhi pemilih untuk menjatuhkan pilihannya.
2. Agar pemerintah lebih memperhatikan data pemilih tetap agar semua warganegara yang mempunyai hak pilih diberikan kesempatan untuk ikut Pemilu.

## DAFTAR PUSTAKA

- "Dapil Kota Medan". WWW.Sinar Indonesia Baru. 25 Juli 2008.
- "KPU Sumut Umumkan 1.991 Nama Caleg DCT". Antara ,Sumut. 31 Oktober 2008.
- Moleong, Lexy J. 2000. Metode Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nazir, Moh. 1999. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1986. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta.
- Sastropoetro, R.A.Santoso. 1991. Propaganda Salah Satu Bentuk Komunikasi Massa. Alumni. Bandung.
- Sendjaja, S.Djuarsa, dkk. 1998. Teori komunikasi. Universitas Tebuka. Jakarta.
- Singarimbun, Masri. 1984. Pedoman Praktis Pembuat Usulan Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Singarimbun, Masri. 1999. Metode Penelitian Survei. LP3ES. Jakarta.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1985. Metode Penelitian Komunikasi. Remadja Karya. Bandung.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1999. Psikologi Komunikasi. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Susanto, Astrid. 1977. Komunikasi Dalam Teori dan Praktek. Binacipta. Bandung.
- UU Republik Indonesia No.10 tahun 2008 Tentang Pemilu 2009.
- Wright, Charles R.. 1986. Sosiologi Komunikasi Massa. Remadja Karya. Bandung.

**LAMPIRAN I : NAMA-NAMA CALON TERPILIH ANGGOTA, DPR, DPRD,  
DAN ANGGOTA DPD SUMUT PADA PEMILU LEGISLATIF 2009**

**I. NAMA CALON TERPILIH ANGGOTA DPRD SUMUT PADA PEMILU  
LEGISLATIF 2009**

**DAPIL 1 (21 kursi):**

1. Partai Demokrat(7 kursi):
  1. Arifin Nainggolan
  2. Meilizar Latif
  3. Yusuf Siregar
  4. Nurhasanah
  5. Tunggul Siagian
  6. Enda Mora Lubis
  7. Robert Nainggolan
2. Partai Keadilan Sejahtera(4kursi):
  1. Sigit Pramono
  2. Taufik Hidayat
  3. Siti Aminah
  4. Muhammad Nasir
3. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan(2 kursi):
  1. Tagor Pandapotan Simangunsong
  2. Brilian Moktar
4. Partai Amanat Nasional (1kursi):
  1. Kamaluddin Harahap
5. Partai Golkar(1 kursi):
  1. Ali Umri

6. Partai Damai Sejahtera(1 kursi):
  1. Tonnies Sianturi
7. Partai Hanura(1 kursi):
  1. Musdalifah
8. Partai Peduli Rakyat Nasional(1 kursi):
  1. Washington Pane
9. Partai Gerindra:
  1. Iman B.Nasution
10. Partai Perjuangan Indonesia Baru(1 kursi):
  1. Sonny Firdaus
11. Partai Persatuan Pembangunan(1 kursi):
  1. Rijal Sirait

#### **DAPIL 2 (12 KURSI):**

1. Partai Demokrat(4 kursi):
  1. Hasbullah Hadi
  2. Tahan M. Panggabean
  3. Guntur Manurung
  4. Marahalim Harahap
2. Partai Keadilan Sejahtera( kursi):
  1. Muhammad Nuh
3. Partai Golkar(1 kursi):
  1. Syafrida Fitrie
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan(1 kursi):
  1. Effendi Napitupulu
5. Partai Hanura(1 kursi):
  1. Zulkifli Effendi Siregar
6. Partai Gerindra(1 kursi):

1. Mulyani
7. Partai Amanat Nasional(1 kursi):
  1. Zulkifli Husein
8. Partai Persatuan Pembangunan(1kursi):
  1. Ali Jabar Napitupulu
9. Partai Damai Sejahtera(1 kursi):
  1. Arlene Manurung

**DAPIL 3(5 KURSI) :**

1. Partai Demokrat(1 kursi):
  1. Salomo Tabah Ronal Pardede
2. Partai Kesejahteraan Sosial ( kursi):
  1. Hidayatullah
3. Partai Golkar(1 kursi):
  1. Evi Diana
4. Partal Persatuan Pembangunan(1kursi):
  1. Fady Nursal
5. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan(1 kursi):
  1. Alamsyah Hamdani

**DAPIL 4(8 KURSI):**

1. Partai Demokrat(2 kursi):
  1. Mustofawiya
  2. Khairul Fuad
2. Partai Golkar(1 kursi):
  1. Helmiati
3. Partai Keadilan Sejahtera(1 kursi):
  1. Zulkarnain
4. Partai Amanat Nasional (1 kursi):
  1. Muslim Simbolon

5. Partai Patriot(1 kursi):
  1. Bustami HS
6. Partai Damai Sejahtera(1 kursi):
  1. Marasal Hutasoit
7. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan(1 kursi):
  1. Syamsul Hilal

#### **DAPIL 5 (8 KURSI):**

1. Partai Demokrat(2 kursi):
  1. Amarullah Nasution
  2. Ida Budiningsih
2. Partai Golkar(1 kursi):
  1. Isma Pady Ardya Pulungan
3. Partai Hanura(1 kursi):
  1. Hamamisul Bahsan
4. Partai Keadilan Sejahtera(1 kursi):
  1. Nur Azizah Tambunan
5. Partai Persatuan Pembangunan(1 kursi):
  1. DTM H Abdul Hasan Maturidi
6. Partai Bintang Reformasi(1kursi):
  1. Khairuddin Syah

#### **DAPIL 8 (9 KURSI):**

1. Partai Demokrat(2 kursi):
  1. Palar Nainggolan
  2. Sopar Siburian
2. Partai Hanura(1 kursi):

1. Aduhot Simamora
3. Partai Peduli Rakyat Nasional(1 kursi):
  1. Rooslynda Marpaung
4. Partai Amanat Nasional(1 kursi):
  1. Maratua Siregar
5. Partai Persatuan Daerah (1 kursi):
  1. Oloan Simbolon
6. Partai Golkar(1 kursi):
  1. Biller Pasaribu
7. Partai Damai Sejahtera ( 1 kursi):
  1. Tohonan Silalahi
8. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan(1 kursi):
  1. Budiman Pardamean Nadapdap

#### **DAPIL 9 (8 KURSI):**

1. Partai Demokrat(2 kursi):
  1. John Hugo Silalahi
  2. Megalia Agustina
2. Partai Golkar(2 kursi):
  1. Ajib Syah
  2. Syahrul Pasaribu
3. Partai Peduli Rakyat Nasional(1 kursi):
  1. Rinawati Sianturi
4. Partai Keadilan Sejahtera(1 kursi):
  1. Andi Arba
5. Partai Amanat Nasional(1 kursi):
  1. Irwansyah Damanik
6. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (1 kursi):
  1. Japorman Saragih



#### **DAPIL 10(4 KURSI):**

1. Partai Golkar(1 kursi):
  1. Richard Eddy M.Lingga
2. Partai Damai Sejahtera(1 kursi):
  1. Darmawan Sembiring
3. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan(1 kursi):
  1. Taufan Agung Ginting
4. Partai Demokrat (1 kursi):
  1. Layari Sinukaban

#### **DAPIL 11 (10 KURSI):**

1. Partai Demokrat (3 kursi):
  1. Saleh Bangun
  2. Dirkhansyah Abu Subhan Ali
  3. Ristiawati
2. Partai Golkar (1 kursi):
  1. Zefri Januari Pribadi
3. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan(1 kursi):
  1. Fahru Rozi
4. Partai Gerindra (1 kursi):
  1. Yan Syahrin
5. Partai Keadilan Sejahtera (1 kursi):
  1. Timbas
6. Partai Amanat Nasional(1 kursi):
  1. Syahrrial Harahap
7. Partai Persatuan Pembangunan(1 kursi):
  1. Nurul Azhar
8. Partai Bulan Bintang(1 kursi):

1. Ferry Suando Tanuray Kaban

## **II. NAMA ANGGOTA DPD TERPILIH PADA PEMILU LEGISLATIF 2009**

1. RUDOLF M.PARDEDE
2. PARLINDUNGAN PURBA
3. RAKHMAT SHAH
4. DARMAYANTI LUBIS

## **III. NAMA ANGGOTA DPR RI SUMUT TERPILIH PADA PEMILU LEGISLATIF 2009**

### **A. WILAYAH SUMUT I**

1. Ir. Nurdin Tampubolon (Partai Hanura)
2. Ir. Tifatul Sembiring (PKS)
3. Ibrahim Sakty Batubara (PAN)
4. Drs. H. Burhanuddin Napitupulu (Golkar)
5. Panda Nababan (PDIP)
6. H. Abdul Wahab Dalimunthe,SH (P.Demokrat)
7. Drs. H. Sutan Bhatoegana,MM (P.Demokrat)
8. Sri Novida,SE (P.Demokrat)
9. Kol.Purn.Drs.Jafar Nainggolan,MM (P.Demokrat)
10. Lisa Ratnadeli (P.Demokrat)

### **B. WILAYAH SUMUT II**

1. Ir. Herry Lontung Siregar (Hanura)
2. Iskan Qolba Lubis,MA (PKS)
3. Ahmad Khadafi Wibowo Lubis (PAN)
4. H. Chairuman Harahap (Golkar)
5. Ir. Neil Iskandar Dauly (Golkar)
6. Dr. Yassonna H. Laoly SH. M.Sc (PDIP)
7. Trimedya Panjaitan,SH. MH (PDIP)

8. Drh. Jhoni Allen Marbun (Demokrat)
9. Fondraradodo Nduru, S.Kom (Demokrat)
10. Drs. H. Amrun Daulay,MM (demokrat)

**C. WILAYAH SUMUT III**

1. Martin Hutabarat (Gerindra)
2. Ansory Siregar (PKS)
3. H. Nasril Bahar (PAN)
4. Ir. Ali Wongso Holomoan Sinaga (Golkar)
5. Dr. Capt.Anthon Sihombing (Golkar)
6. Maiyasyak Johan,SH.,MH. (PPP)
7. Tri Tamtomo (PDIP)
8. Ruhut Poltak Sitompul (Demokrat)
9. Edi Ramli Sitanggang (Demokrat)
10. Imran Muchtar (Demokrat)

## LAMPIRAN II. FOTO-FOTO ALAT PUBLIKASI CALEG



















LAMPIRAN III. CONTOH ALAT-ALAT PUBLIKASI CALEG

STIKER

PDI PERJUANGAN 28

MARI Berjuang Mencerdaskan Rakyat  
CALEG DPRD PROVINSI  
DAPEM MEDAN

PILIHAN YANG CERDAS & BIJAKSANA

6/ DR. MARINGAN PANJAITAN, M.Si

KARTU NAMA

3

KerinduanKU Ikut Membangun  
Indonesia  
Menjadi yang Lebih Baik

Siapa Lagi yang mendukung/memilih aku,  
kalau bukan saudara/saudari-bu.  
Terima kasih atas do'a  
serta dukungannya.

3 SAUDIN SIMANJUNTAK  
CALEG DPR RI DAPIL 1 SUMUT  
KAB. SERDANG BEDAGAI, NITA TERING TINGGI

4

PPRN

PARTAI PEDULI RAKYAT NASIONAL

CALEG NO. 1 DPR RI DAPIL SUMUT 1  
(MEDAN - DELI SERDANG - SERDANG BEDAGAI - TEBING TINGGI)

Ir. GM. CHANDRA PANGGABEAN  
Memperjuangkan Kesejahteraan Tanah Leluhur,  
Lepas Dari Belunggu Kemiskinan

Tanggal:

**Survei Kecenderungan Pemilih Mahasiswa  
Dalam Memilih Caleg Pada Pemilu Caleg 2009**

1. Nama :
2. Tempat/tgl. lahir :
3. Jenis Kelamin : 1. Pria      2. Wanita
4. Agama :
  1. Islam
  2. Kristen Protestan
  3. Katholik
  4. Budha
  5. Hindu
5. Suku :
6. Asal Perguruan Tinggi :
7. Daerah Tempat Pemungutan Suara(TPS) Pilih:
8. Apakah Anda ikut memilih dalam Pemilu Caleg 2009?
  1. Ya
  2. Tidak
9. Jika Ya, apa motivasi Anda ikut memilih dalam Pemilu Calon Legislatif?
10. Apakah Anda memilih Caleg :
  1. Pria
  2. Wanita
11. Apakah Anda memilih Caleg yang beragama sama dengan Anda?
  1. Ya
  2. Tidak
12. Apakah Anda memilih Caleg yang satu suku/marga dengan Anda?
  1. Ya
  2. Tidak

13. Menurut Anda, apakah daya tarik wajah caleg ikut menentukan untuk dipilih?  
 1. Ya 2. Tidak
14. Apakah Anda memilih Caleg yang namanya sudah terkenal di masyarakat (orang terkenal/public figure)?  
 1. Ya 2. Tidak
15. Apakah dalam memilih caleg, asal partai politik yang mendukung ikut menentukan keputusan Anda?  
 1. Ya 2. Tidak
16. Apakah Anda tahu/kenal dengan caleg yang Anda pilih?  
 1. Ya 2. Tidak
17. Jika Ya, sebutkan darimana...
18. Menurut Anda, faktor apa yang **paling mempengaruhi** Anda dalam memutuskan untuk memilih Caleg? (Pilih 1 jawaban )  
 1. Gender  
 2. Agama/Suku  
 3. Wajahnya yang menarik  
 4. Orang terkenal/public figure di masyarakat  
 5. Latar belakang partai politik  
 6. Calegnya adalah orang yang dikenal/kawan Anda  
 7. Calegnya adalah keluarga  
 8. Pengaruh orang lain
19. Menurut Anda cara apa yang paling tepat untuk dilakukan caleg dalam menarik perhatian pemilih? (Pilih 1 jawaban)  
 1. Baliho/spanduk yang banyak dan ukurannya yang besar  
 2. Iklan di media massa  
 3. Pembagian kartu nama/stiker  
 4. Mengirimkan SMS  
 5. Mendatangi rumah warga (door to door)  
 6. Pembagian kaos  
 7. Dan lain,sebutkan.....
20. Apakah Anda termasuk anggota resmi salah satu partai politik?
21. Jika Ya , sebutkan partainya....

